DAILY NEWS UPDATE
TUESDAY, JULY 21, 2026

Indonesian Mining Association

TABLE OF CONTENTS

No.	News Title	Media Source	Page
1.	Bahlil Klaim Devisa Ekspor Batu Bara Capai US$15 Miliar pada Semester I/2026 *Bahlil Claims Coal Export Foreign Exchange to Reach US$15 Billion in the First Half of 2026*	Bisnis	3
2.	Antam (ANTM) Ekspansi Jaringan Ritel, Buka Butik Emas di Bandar Lampung *Antam (ANTM) Expands Retail Network, Opens Gold Boutique in Bandar Lampung*	Kontan	4
3.	Merdeka Copper Gold Perbarui Estimasi Sumber Daya Gua Macan, Tambah 70 Juta Ton Bijih *Merdeka Copper Gold Updates Gua Macan Resource Estimate, Adds 70 Million Tons of Ore*	Kabarbisnis	6
4.	Dirikan Tiga Entitas Usaha Baru, Simak Prospek dan Rekomendasi Saham DEWA *Establishing Three New Business Entities, Check Out DEWA's Prospects and Stock Recommendations*	Kontan	9
5.	Harga Batu Bara Melambung 3 Hari, Awas Ancaman Mulai Datang! *Coal Prices Soar for 3 Days, Beware of the Threats Coming!*	CNBC Indonesia	13
6.	Ekspor Satu Pintu DSI Mulai 1 September, Rosan Ungkap Skemanya *DSI's One-Stop Export System Begins September 1, Rosan Reveals the Scheme*	CNBC Indonesia	15
7.	Prabowo Ancam Cabut IUP Bila 2 Tahun Tak Ada Kegiatan *Prabowo Threatens to Revoke Mining Permits if There is No Activity for Two Years*	Bloomberg Technoz	16
8.	Harga Nikel Diramal Baru Bisa Rebound ke US$22.000 pada 2032 *Nickel Prices Are Predicted to Rebound to US$22,000 Only in 2032*	Bloomberg Technoz	18
9.	Weda Bay Nickel Reklamasi 223 Hektare Lahan Tambang	Liputan6	23

	Weda Bay Nickel Reclaims 223 Hectares of Mining Land		
10.	Bauksit Geser Nikel sebagai Primadona Investasi Hilirisasi *Bauxite Overtakes Nickel as Downstream Investment Favorite*	Republika	25
11.	Cara PAMA Ikut Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat *How PAMA Helps Improve the Quality of Public Health*	Sindonews	27
12.	Tambang Emas Pani MDKA Libatkan Karyawan Mengajar Lewat Kelas Inspirasi *Pani MDKA Gold Mine Engages Employees in Teaching Through Inspirational Classes*	Tambang	30
13.	Eramet signs MOU with Gabon on manganese ore processing	Mining.com	32
14.	Orica Digital Solutions brings Axis Mining support to North Bay, Ontario	Int'l Mining	33
15.	China's sulphuric acid exports all but vanish in June, plunging 99%	Mining Weekly	34
16.	Copper price rises as key China gauge hits one-year high, Chile output losses mount	Mining.com	35
17.	IEA highlights supply risks for France in critical minerals sector	Mining Technology	36
18.	LME aluminium prices slip as December 27 contracts drop 0.74%; alumina Platts price rises 0.54%	Alcircle	37
19.	China imports at nine-month high buoy copper prices	Business Recorder	38
20.	New South Wales sites power Yancoal production record	Australian Mining	39

Bisnis.com

Bahlil Klaim Devisa Ekspor Batu Bara Capai US$15 Miliar pada Semester I/2026

Penulis : Akbar Evandio

MENTERI Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengungkapkan devisa dari ekspor batu bara Indonesia telah mencapai sekitar US$14 miliar hingga US$15 miliar, atau sekitar Rp250,6 triliun hingga Rp268,5 triliun, pada semester I/2026.

Capaian tersebut dinilai menjadi sinyal membaiknya kinerja sektor energi di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Hal itu disampaikan Bahlil usai melaporkan perkembangan sektor energi kepada Presiden Prabowo Subianto dalam pertemuan lanjutan setelah Sidang Kabinet Paripurna di Istana Negara, Jakarta, Senin (20/7/2026).

Bahlil mengatakan salah satu materi yang dilaporkannya kepada Presiden adalah perkembangan penerimaan negara dan kinerja ekspor sektor batu bara.

"Kemudian, devisa kita dari ekspor batu bara yang sudah mencapai kurang lebih sekitar US$14 miliar sampai US$15 miliar," kata Bahlil kepada wartawan.

Dia menilai capaian tersebut menunjukkan strategi pemerintah dalam menjaga keseimbangan pasokan dan permintaan (supply and demand) komoditas mulai membuahkan hasil. Menurutnya, upaya tersebut turut menjaga stabilitas harga komoditas di tengah dinamika ekonomi global yang masih bergejolak.

Bahlil menambahkan perbaikan tersebut juga tercermin dari meningkatnya penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sektor ESDM.

Bahlil Claims Coal Export Foreign Exchange to Reach US$15 Billion in the First Half of 2026

Author: Akbar Evandio

ENERGY and Mineral Resources (ESDM) Minister Bahlil Lahadalia revealed that foreign exchange earnings from Indonesian coal exports had reached around US$14 billion to US$15 billion, or around Rp250.6 trillion to Rp268.5 trillion, in the first half of 2026.

This achievement is considered a signal of improving performance in the energy sector amidst global economic uncertainty.

Bahlil made this statement after reporting on developments in the energy sector to President Prabowo Subianto in a follow-up meeting following the Plenary Cabinet Session at the State Palace, Jakarta, Monday (20/7/2026).

Bahlil said one of the items he reported to the President was the development of state revenues and the export performance of the coal sector.

"Then, our foreign exchange earnings from coal exports have reached approximately US$14 billion to US$15 billion," Bahlil told reporters.

He believes this achievement demonstrates that the government's strategy to maintain a balance between commodity supply and demand is beginning to bear fruit. He believes these efforts have contributed to maintaining commodity price stability amidst the ongoing volatility of the global economy.

Bahlil added that this improvement was also reflected in the increase in non-tax state revenue (PNBP) from the energy and mineral resources sector.

"Dengan melihat PNBP kita naik dan devisa kita dari hasil penjualan hampir kurang lebih sekitar US$15 miliar pun semakin membaik," katanya.

Sebelumnya, Bahlil mengungkapkan realisasi PNBP sektor ESDM hingga semester I/2026 telah melampaui 60% dari target tahunan.

Menurutnya, kombinasi peningkatan penerimaan negara dan devisa ekspor menjadi indikasi bahwa kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas sektor energi dan pertambangan mulai menunjukkan hasil di tengah volatilitas pasar komoditas global. Editor : Nirmala Aninda

"Seeing our PNBP increase and our foreign exchange earnings from sales of approximately US$15 billion, it's also improving," he said.

Previously, Bahlil revealed that the realization of PNBP from the ESDM sector until the first semester of 2026 had exceeded 60% of the annual target.

According to him, the combination of increased state revenue and foreign exchange exports indicates that the government's policy of maintaining stability in the energy and mining sectors is beginning to show results amidst the volatility of the global commodity market. Editor: Nirmala Aninda

Kontan.co.id

Antam (ANTM) Ekspansi Jaringan Ritel, Buka Butik Emas di Bandar Lampung

Reporter: Ridwan Nanda Mulyana | Editor: Tri Sulistiowati

PT ANTAM (Persero) Tbk (ANTM) memperluas jaringan ritel dengan membuka Butik Emas Antam di Bandar Lampung. Peresmian Butik Emas tersebut berlangsung pada Senin (13/7/2026), sebagai upaya memberikan kemudahan bagi masyarakat Lampung dan sekitarnya untuk memperoleh produk emas Antam serta melakukan transaksi melalui kanal resmi.

Direktur Strategi Korporasi, Pengembangan Usaha dan Komersial ANTAM Handi Sutanto mengatakan pembukaan Butik Emas Antam Bandar Lampung merupakan bagian dari komitmen ANTM untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk emas Antam melalui jaringan distribusi resmi yang terintegrasi dengan layanan digital.

Antam (ANTM) Expands Retail Network, Opens Gold Boutique in Bandar Lampung

Reporter: Ridwan Nanda Mulyana | Editor: Tri Sulistiowati

PT ANTAM (Persero) Tbk (ANTM) expanded its retail network by opening an Antam Gold Boutique in Bandar Lampung. The inauguration took place on Monday (July 13, 2026), as an effort to make it easier for people in Lampung and the surrounding area to obtain Antam gold products and conduct transactions through official channels.

ANTAM's Director of Corporate Strategy, Business Development, and Commercial Affairs, Handi Sutanto, stated that the opening of the Antam Bandar Lampung Gold Boutique is part of ANTM's commitment to expanding public access to Antam gold products through an official distribution network integrated with digital services.

Sebagai satu-satunya produsen emas di Indonesia yang memiliki akreditasi LBMA Good Delivery List, ANTM akan terus memperluas akses masyarakat terhadap emas Antam melalui penguatan jaringan ritel maupun kanal digital resmi perusahaan.

"Melalui jaringan butik resmi, kami ingin memastikan pelanggan memperoleh produk emas Antam dengan jaminan keaslian, layanan terpercaya, serta pengalaman transaksi aman dan nyaman," kata Handi melalui keterangan tertulis yang disiarkan pada Senin (20/7/2026).

Bandar Lampung merupakan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera dengan aktivitas perdagangan dan mobilitas masyarakat yang terus berkembang. Kehadiran Butik Emas Antam Bandar Lampung diharapkan dapat memperkuat layanan Antam di wilayah tersebut, sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat terhadap produk emas Antam melalui jaringan resmi perusahaan.

Sebelum peresmian Butik, ANTM telah memperkenalkan produk emas Antam melalui pameran di Mal Kartini Bandar Lampung yang berlangsung pada 22 Juni - 12 Juli 2026. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat memperoleh informasi mengenai produk, layanan transaksi, serta berbagai kanal resmi Antam.

Butik Emas Antam Bandar Lampung melayani berbagai kebutuhan transaksi, mulai dari pembelian emas batangan, penjualan kembali (buyback), hingga konsultasi produk. Butik ini berlokasi di Jalan Teuku Umar No. 15, Sidodadi, Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung.

Kehadiran Butik Emas Bandar Lampung juga melengkapi strategi layanan omnichannel Antam yang mengintegrasikan jaringan butik fisik dengan berbagai kanal digital resmi. Melalui layanan tersebut,…

As the only gold producer in Indonesia accredited by the LBMA Good Delivery List, ANTM will continue to expand public access to Antam gold by strengthening its retail network and official digital channels.

"Through our network of authorized boutiques, we want to ensure that customers receive Antam gold products with a guarantee of authenticity, reliable service, and a safe and comfortable transaction experience," Handi said in a written statement released on Monday (20/7/2026).

Bandar Lampung is one of the centers of economic growth on the island of Sumatra, with growing trade activity and community mobility. The presence of the Antam Gold Boutique in Bandar Lampung is expected to strengthen Antam's services in the region and meet the public's demand for Antam gold products through the company's official network.

Prior to the inauguration of the Boutique, ANTM introduced Antam gold products through an exhibition at Kartini Mall, Bandar Lampung, which took place from June 22 to July 12, 2026. Through this activity, the public obtained information about products, transaction services, and various official Antam channels.

The Antam Bandar Lampung Gold Boutique serves a variety of transaction needs, from purchasing gold bars and reselling them (buybacks), to product consultations. The boutique is located at Jalan Teuku Umar No. 15, Sidodadi, Kedaton District, Bandar Lampung.

The presence of the Bandar Lampung Gold Boutique also complements Antam's omnichannel service strategy, integrating its physical boutique network with various official digital channels. Through this service,…

Melalui layanan tersebut, masyarakat dapat mengakses produk dan layanan emas Antam secara lebih mudah, aman, dan nyaman, baik secara langsung di butik maupun melalui platform digital perusahaan.

"Pembukaan Butik Emas Antam Bandar Lampung merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Antam dalam memperkuat jaringan ritel resmi di berbagai daerah serta mengembangkan ekosistem layanan emas yang ter-integrasi," tandas Handi.

Through this service, the public can access Antam gold products and services more easily, safely, and conveniently, both directly at the boutique and through the company's digital platforms.

"The opening of the Antam Bandar Lampung Gold Boutique is part of Antam's ongoing commitment to strengthening its official retail network in various regions and developing an integrated gold service ecosystem," Handi concluded.

kabarbisnis
rise and shine

Merdeka Copper Gold Perbarui Estimasi Sumber Daya Gua Macan, Tambah 70 Juta Ton Bijih

Kabarbisnis

PT MERDEKA Copper Gold Tbk (Merdeka atau Perseroan; IDX: MDKA) mengumumkan pembaruan Estimasi Sumber Daya Mineral (Mineral Resource Estimate/MRE) untuk Proyek Porfiri Tembaga-Emas Gua Macan, suatu endapan yang ditemukan melalui kegiatan eksplorasi Perseroan di kawasan mineral Tujuh Bukit, Jawa Timur, Indonesia.

Gua Macan berada di dalam wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Bumi Suksesindo (BSI), yang merupakan salah satu aset pertambangan strategis Merdeka di Jawa Timur. Proyek ini dimiliki sepenuhnya oleh Grup Merdeka melalui entitas anak usahanya.

Pembaruan Estimasi Sumber Daya Mineral ini semakin memperkuat posisi Gua Macan sebagai bagian dari…

Merdeka Copper Gold Updates Gua Macan Resource Estimate, Adds 70 Million Tons of Ore

Kabarbisnis

PT MERDEKA Copper Gold Tbk (Merdeka or the Company; IDX: MDKA) announced an update to the Mineral Resource Estimate (MRE) for the Gua Macan Copper-Gold Porphyry Project, a deposit discovered through the Company's exploration activities in the Tujuh Bukit mineral area, East Java, Indonesia.

Tiger Cave is located within the Mining Business Permit (IUP) area of PT Bumi Suksesindo (BSI), which is one of Merdeka's strategic mining assets in East Java. The project is wholly owned by the Merdeka Group through its subsidiaries.

This Mineral Resource Estimate Update further strengthens Gua Macan's position as part of…

sebagai bagian dari portofolio partumbuhan jangka panjang tembaga dan emas Merdeka, sekaligus memberikan dukungan lebih lanjut terhadap evaluasi potensi pengembangan tambang terbuka (open pit).

Estimasi Sumber Daya Mineral terbaru mencapai 276 juta ton (Mt) dengan kadar rata-rata 0,23 gram emas

per ton (g/t Au) dan 0,16 persen tembaga (Cu), yang mengandung sekitar 2,0 juta ons emas (Moz Au) dan

430 ribu ton tembaga (kt Cu). Angka tersebut meningkat sebesar 70 Mt (+25%), 0,40 Moz emas, dan 103 kt tembaga dibandingkan Estimasi Sumber Daya Mineral sebelumnya yang diumumkan pada Desember 2025.

Sumber Daya Mineral berkategori Indicated hampir dua kali lipat menjadi 217 juta ton dari sebelumnya 112 juta ton, mencerminkan keberhasilan konversi sumber daya melalui tambahan 26 lubang diamond drill, serta penyempurnaan model geologi.

"Pembaruan Estimasi Sumber Daya Mineral Gua Macan merupakan tonggak penting lainnya bagi Merdeka dan mencerminkan nilai dari strategi eksplorasi yang kami jalankan. Berawal dari target eksplorasi yang dikembangkan secara internal pada 2023, Gua Macan kini telah berkembang pesat menjadi sumber daya porfiri tembaga-emas yang kaya emas dan signifikan, yang berlokasi di dekat Tambang Emas Tujuh Bukit yang saat ini telah beroperasi," ujar Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk., Albert Saputro, dalam keterangan tertulis, Selasa (21/7/2026).

Zona Main Porphyry kini menjadi kontributor nilai utama dalam endapan Gua Macan. Zona tersebut memiliki sumber daya…

as part of Merdeka's long-term copper and gold growth portfolio, while providing further support for the evaluation of potential open pit development.

The latest Mineral Resource estimate reaches 276 million tonnes (Mt) with an average grade of 0.23 grams of gold.

per tonne (g/t Au) and 0.16 percent copper (Cu), containing approximately 2.0 million ounces of gold (Moz Au) and

430,000 tonnes of copper (kt Cu). This represents an increase of 70 Mt (+25%), 0.40 Moz of gold, and 103 kt of copper compared to the previous Mineral Resource Estimate announced in December 2025.

Indicated Mineral Resources nearly doubled to 217 million tonnes from 112 million tonnes, reflecting successful resource conversion through the addition of 26 diamond drill holes and improvements to the geological model.

"The Gua Macan Mineral Resource Estimate Update is another important milestone for Merdeka and reflects the value of our exploration strategy. From an internally developed exploration target in 2023, Gua Macan has rapidly developed into a significant, gold-rich copper-gold porphyry resource located adjacent to the currently operating Tujuh Bukit Gold Mine," said Albert Saputro, President Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk., in a written statement on Tuesday (21/7/2026).

The Main Porphyry Zone is now the primary contributor to the value of the Gua Macan deposit. The zone contains approximately…

Zona tersebut memiliki sumber daya sekitar 110 juta ton dengan kadar 0,36 g/t Au dan 0,23 persen Cu, yang mengandung sekitar 1,3 juta ons emas dan 257 ribu ton tembaga. Meskipun hanya mencakup sekitar 40 persen dari total tonase Sumber Daya Mineral, Main Porphyry menyumbang sekitar 65 persen kandungan emas dan 60 persen kandungan tembaga dalam endapan Gua Macan.

Mineralisasi di Gua Macan telah terdefinisi pada area sekitar 1 kilometer x 1 kilometer dan membentang dari permukaan hingga kedalaman pengeboran sekitar 600 meter. Sistem mineralisasi tersebut masih terbuka ke arah kedalaman (open at depth), sehingga menunjukkan potensi penambahan sumber daya seiring berlanjutnya kegiatan eksplorasi dan studi teknis.

Pembaruan model Net Smelter Return (NSR) juga semakin memperkuat interpretasi geologi dengan menunjukkan bahwa material bernilai ekonomi tertinggi terkonsentrasi pada inti mineralisasi yang lebih dangkal dan berkesinambungan (coherent core) di dalam domain Main Porphyry. Merdeka berencana melakukan pengujian variabilitas metalurgi secara terarah guna mengevaluasi apakah karakteristik tersebut dapat mendukung peningkatan asumsi perolehan logam (recovery) dalam studi rekayasa pada tahap selanjutnya.

Estimasi Sumber Daya Mineral terbaru telah diklasifikasikan ke dalam kategori Indicated dan Inferred sesuai dengan JORC Code 2012 dan Kode KCMI 2017. Sumber Daya Mineral tersebut dilaporkan dalam optimised shell yang menunjukkan prospek yang memadai untuk dapat ditambang secara ekonomis di masa depan, dengan menggunakan batas bawah (cut-off) Net Smelter Return (NSR) sebesar minimal US$8 per ton.

The zone contains approximately 110 million tonnes grading 0.36 g/t Au and 0.23 percent Cu, containing approximately 1.3 million ounces of gold and 257,000 tonnes of copper. While comprising only about 40 percent of the total tonnage of Mineral Resources, the Main Porphyry Zone accounts for approximately 65 percent of the gold and 60 percent of the copper content of the Gua Macan deposit.

Mineralization in Tiger Cave has been defined in an area of approximately 1 kilometer x 1 kilometer and stretches From the surface to a drilling depth of approximately 600 meters, the mineralized system remains open at depth, indicating potential resource expansion as exploration and technical studies continue.

The Net Smelter Return (NSR) model update also further strengthens the geological interpretation by indicates that the highest economic value material is concentrated in the shallower, coherent core of mineralization within the Main Porphyry domain. Merdeka plans to conduct targeted metallurgical variability testing to evaluate whether these characteristics can support increased metal recovery assumptions in subsequent engineering studies.

The latest Mineral Resource estimates have been classified into Indicated and Inferred categories in accordance with the JORC Code 2012 and KCMI Code 2017. The Mineral Resources are reported in an optimized shell indicating adequate prospects for future economic mining, using a Net Smelter Return (NSR) cut-off of at least US$8 per tonne.

Ia menegaskan, Gua Macan menjadi bukti kemampuan Merdeka dalam menciptakan nilai melalui eksplorasi. Pertumbuhan sumber daya yang berkelanjutan, didukung oleh kedekatannya dengan infrastruktur eksisting serta berbagai studi teknis yang terus berjalan, semakin memperkuat posisi proyek ini sebagai salah satu pendorong pertumbuhan jangka panjang yang penting dalam portofolio tembaga dan emas Merdeka.

"Walaupun Gua Macan menghadirkan peluang pertumbuhan jangka panjang yang menarik, kami juga menyadari bahwa pengembangan proyek yang sukses tidak hanya bergantung pada keunggulan teknis tetapi juga pada mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat setempat. Setiap perkembangan di masa depan akan dipandu oleh perencanaan yang bertanggung jawab, dialog yang transparan, dan komitmen untuk menciptakan nilai bersama jangka panjang," tutup Albert. kbc6

He emphasized that Gua Macan demonstrates Merdeka's ability to create value through exploration. Sustainable resource growth, supported by its proximity to existing infrastructure and ongoing technical studies, further strengthens the project's position as a key long-term growth driver within Merdeka's copper and gold portfolio.

"While Gua Macan presents an exciting long-term growth opportunity, we also recognize that successful project development depends not only on technical excellence but also on earning and maintaining the trust and support of the local community. Any future development will be guided by responsible planning, transparent dialogue, and a commitment to creating long-term shared value," Albert concluded. kbc6

Kontan.co.id

Dirikan Tiga Entitas Usaha Baru, Simak Prospek dan Rekomendasi Saham DEWA

Reporter: Rashif Usman | Editor: Noverius Laoli

PT **DARMA** Henwa Tbk (DEWA) menyiapkan langkah ekspansi bisnis sebagai bagian dari strategi memperkuat struktur usaha sekaligus menciptakan sumber pendapatan baru di masa mendatang.

Upaya diversifikasi tersebut dilakukan dengan mendirikan tiga anak perusahaan baru yang bergerak di sektor kelistrikan, infrastruktur, serta hospitality.

Establishing Three New Business Entities, Check Out DEWA's Prospects and Stock Recommendations

Reporter: Rashif Usman | Editor: Noverius Laoli

PT **DARMA** Henwa Tbk (DEWA) is preparing business expansion steps as part of its strategy to strengthen its business structure while creating new sources of revenue in the future.

This diversification effort was carried out by establishing three new subsidiaries operating in the electricity, infrastructure, and hospitality sectors.

Berdasarkan keterbukaan informasi, DEWA mendirikan tiga entitas anak usaha baru, antara lain PT DH Listrik, PT DH Infrastruktur, dan PT DH Arunika Hospitality.

Anak usaha pertama, PT DH Listrik, didirikan untuk mengembangkan bisnis di sektor energi, khususnya bidang pembangkitan tenaga listrik.

Entitas ini akan menjalankan kegiatan usaha berupa penyediaan tenaga listrik dalam satu kesatuan sistem serta berbagai aktivitas penunjang ketenagalistrikan lainnya.

Kepemilikan PT DH Listrik dikendalikan secara tidak langsung oleh DEWA melalui PT DH Investindo sebesar 99,90% dan PT Cipta Multi Prima sebesar 0,10%.

Kemudian, DEWA mendirikan PT DH Infrastruktur yang akan bergerak dalam bidang pelayanan kepelabuhanan laut serta berbagai aktivitas pendukung rantai pasok.

Ruang lingkup usaha entitas ini mencakup pengelolaan pergudangan, penyimpanan barang, angkutan laut dalam negeri untuk barang umum maupun khusus, serta jasa penunjang transportasi darat dan perairan.

Sama seperti PT DH Listrik, struktur kepemilikan PT DH Infrastruktur terdiri atas PT DH Investindo dengan porsi saham 99,90% dan PT Cipta Multi Prima sebesar 0,10%.

Sementara itu, langkah diversifikasi terbesar dilakukan melalui pendirian PT DH Arunika Hospitality yang akan menya-sar sektor pariwisata dan akomodasi.

Anak usaha ini akan menjalankan berbagai kegiatan usaha, mulai dari jasa manajemen akomodasi, perhotelan, penyediaan makanan dan minuman, jasa kebersihan umum, hingga konsultasi manajemen bisnis pariwisata dan perdagangan.

Based on information disclosure, DEWA established three new subsidiary entities, namely PT DH Listrik, PT DH Infrastruktur, and PT DH Arunika Hospitality.

The first subsidiary, PT DH Listrik, was established to develop business in the energy sector, particularly in the field of electricity generation.

This entity will carry out business activities in the form of providing electricity in a unified system as well as various other electricity supporting activities.

Ownership of PT DH Listrik is indirectly controlled by DEWA through PT DH Investindo at 99.90% and PT Cipta Multi Prima at 0.10%.

Then, DEWA established PT DH Infrastruktur which will operate in the field of seaport services and various supply chain support activities.

The scope of this entity's business includes warehousing management, goods storage, domestic sea transportation for general and special goods, as well as land and water transportation support services.

Just like PT DH Listrik, the ownership structure of PT DH Infrastruktur consists of PT DH Investindo with a share portion of 99.90% and PT Cipta Multi Prima with 0.10%.

Meanwhile, the biggest diversification step was taken through the establishment of PT DH Arunika Hospitality which will target the tourism and accommodation sectors.

This subsidiary will carry out various business activities, ranging from accommodation management services, hospitality, food and beverage provision, general cleaning services, to tourism and trade business management consulting.

Selain itu, PT DH Arunika Hospitality juga akan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga kerja sementara.

Berbeda dengan dua anak usaha lainnya, kepemilikan PT DH Arunika Hospitality dimiliki secara langsung oleh PT Darma Henwa Tbk sebesar 99,90% dan PT Cipta Multi Prima sebesar 0,10%.

Prospek Kinerja DEWA

Analyst Kiwoom Sekuritas Kevin Yudha Pratama mengatakan langkah diversifikasi DEWA melalui pembentukan anak usaha di sektor kelistrikan, infrastruktur, dan hospitality merupakan strategi yang positif.

Ekspansi ini berpotensi membuka sumber pendapatan baru dan ini secara bertahap dapat mengurangi ketergantungan perusahaan pada satu lini usaha utama.

Meski begitu, dalam waktu dekat kontribusinya terhadap kinerja keuangan kemungkinan masih terbatas karena belum ada informasi lebih detailed mengenai kontrak, kebutuhan investasi, maupun target pendapatan dari ketiga anak usaha tersebut.

"Maka dari itu, untuk saat ini prospek kinerja DEWA masih akan lebih ditentukan oleh bisnis jasa pertambangan mereka, terutama dari pertumbuhan volume, efisiensi operasional, dan realisasi kontrak baru," kata Kevin kepada Kontan, Senin (20/7/2026).

Selanjutnya, DEWA juga perlu memastikan bahwa ekspansi ini tidak mengganggu fokus operasional maupun kebutuhan modal di bisnis utama perusahaan.

Ke depan, yang perlu dicermati investor adalah besarnya investasi yang dibutuhkan, sumber pendanaan yang digunakan, kontrak yang berhasil diperoleh, serta seberapa cepat ketiga anak usaha tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan.

Apart from that, PT DH Arunika Hospitality will also operate in the field of providing temporary workers.

Unlike the other two subsidiaries, PT DH Arunika Hospitality is owned directly by PT Darma Henwa Tbk at 99.90% and PT Cipta Multi Prima at 0.10%.

DEWA Performance Prospects

Kiwoom Sekuritas analyst Kevin Yudha Pratama said DEWA's diversification move by establishing subsidiaries in the electricity, infrastructure, and hospitality sectors is a positive strategy.

This expansion has the potential to open up new sources of revenue and this can gradually reduce the company's dependence on one main line of business.

However, their contribution to financial performance in the near term is likely to remain limited because there is no more detailed information regarding contracts, investment needs, or revenue targets for the three subsidiaries.

"Therefore, DEWA's performance prospects will currently be determined more by its mining services business, particularly volume growth, operational efficiency, and the realization of new contracts," Kevin told Kontan on Monday (July 20, 2026).

Furthermore, DEWA also needs to ensure that this expansion does not disrupt operational focus or capital requirements in the company's core business.

Going forward, investors need to pay attention to the size of the investment required, the funding sources used, the contracts successfully obtained, and how quickly the three subsidiaries can contribute to the company's performance.

Secara terpisah, Senior Market Analyst Mirae Asset Sekuritas, Nafan Aji Gusta mengungkapkan diversifikasi usaha DEWA merupakan langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan terhadap bisnis kontraktor pertambangan yang cenderung bersifat siklikal dan sangat dipengaruhi oleh harga komoditas, khususnya batu bara.

"Ekspansi ke sektor kelistrikan, infrastruktur, dan hospitality berpotensi menciptakan sumber pendapatan yang lebih beragam dalam jangka panjang," ungkap Nafan.

Namun demikian, dalam jangka pendek kontribusi dari tiga anak usaha baru tersebut kemungkinan masih terbatas.

Kinerja DEWA masih akan sangat ditopang oleh bisnis inti kontraktor pertambangan, sehingga efektivitas diversifikasi baru akan terlihat apabila proyek-proyek baru mulai berjalan dan menghasilkan arus kas yang stabil.

Nafan juga mengingkatkan untuk investor tetap perlu mencermati beberapa hal, antara lain, pertama, kejelasan model bisnis dan pipeline proyek dari masing-masing anak usaha baru.

Kedua, sesaran belanja modal (capex) serta sumber pendanaan ekspansi agar tidak membebani struktur permodalan.

Ketiga, kemampuan manajemen dalam mengeksekusi diversifikasi tanpa mengganggu fokus terhadap bisnis inti.

Keempat, cermati kontribusi nyata terhadap pendapatan dan laba dalam beberapa tahun ke depan, bukan hanya sebatas pembentukan entitas baru.

Separately, Mirae Asset Sekuritas Senior Market Analyst, Nafan Aji Gusta, revealed that DEWA's business diversification is a strategic step to reduce dependence on the mining contractor business, which tends to be cyclical and is heavily influenced by commodity prices, especially coal.

"Expansion into the electricity, infrastructure, and hospitality sectors has the potential to create more diverse revenue streams in the long term," Nafan said.

However, in the short term the contribution from the three new subsidiaries is likely to remain limited.

DEWA's performance will still be heavily supported by its core mining contracting business, so the effectiveness of diversification will only be visible when new projects begin operating and generate stable cash flow.

Nafan also reminded investors to pay close attention to several things, including, first, the clarity of the business model and project pipeline of each new subsidiary.

Second, target capital expenditure (capex) and sources of expansion funding so as not to burden the capital structure.

Third, management's ability to execute diversification without disrupting focus on core business.

Fourth, pay attention to the real contribution to revenue and profit in the next few years, not just the formation of new entities.

CNBC INDONESIA

Harga Batu Bara Melambung 3 Hari, Awas Ancaman Mulai Datang!

mae, CNBC Indonesia

HARGA batu bara masih menanjak di tengah kenaikan harga minyak dan tingginya permintaan. Kendati demikian masih tingginya pasokan bisa mengancam keberlanjutan kenaikan harga batu bara.

Pada perdagangan Senin (20/7/2026), harga batu bara menguat 0,30% ke US$ 133,75 per ton.

Kenaikan ini memperpanjang tren positifnya dengan menguat 2,5% dalam tiga hari terakhir.

Harga minyak mentah AS (WTI) ditutup naik 0,9% ke US$83,23 per barel, sementara minyak acuan global Brent menguat sekitar 1,3% menjadi US$89,22 per barel.

Batu bara dan minyak adalah komoditas yang saling mensubstitusi sehingga harganya saling memengaruhi.

Harga batu bara juga naik di tengah kenaikan permintaan akibat gelombang panas. Kendati demikian, permintaan sudah melandai dibandingkan pekan lalu.

India memastikan pasokan batu bara untuk pembangkit listrik masih aman di tengah lonjakan permintaan listrik akibat cuaca panas dan lemahnya musim hujan. Per 12 Juli, stok batu bara mencapai 42,8 juta ton, cukup untuk menopang operasi pembangkit selama 14 hari pada tingkat utilisasi 85%.

Permintaan listrik puncak India pekan lalu mencapai 270,1 GW dan diperkirakan menyentuh 280 GW tahun ini.

Coal Prices Soar for 3 Days, Beware of the Threats Coming!

mae, CNBC Indonesia

COAL prices continue to climb amid rising oil prices and high demand. However, the continued high supply could threaten the sustainability of coal price increases.

On Monday (20/7/2026), coal prices rose 0.30% to US$133.75 per ton.

This increase extends its positive trend by strengthening 2.5% in the last three days.

US crude oil prices (WTI) closed up 0.9% at US$83.23 per barrel, while global benchmark Brent crude rose around 1.3% to US$89.22 per barrel.

Coal and oil are commodities that substitute each other so their prices influence each other.

Coal prices also rose amid increased demand due to the heat wave. However, demand has slowed compared to last week.

India has ensured a secure supply of coal for power plants amid surging electricity demand due to hot weather and a weak monsoon. As of July 12, coal stocks stood at 42.8 million tons, enough to support power plants for 14 days at 85% utilization.

India's peak electricity demand last week reached 270.1 GW and is expected to touch 280 GW this year.

Meski energi terbarukan terus berkembang, batu bara masih menjadi tulang punggung kelistrikan India dengan menyumbang 69,5% pasokan listrik pada April-Juni. Pemerintah juga terus memperkuat pasokan batu bara dan menambah kapasitas pembangkit untuk mengantisipasi tingginya kebutuhan listrik.

Prospek kenaikan harga batu bara termal di pelabuhan-pelabuhan China juga mulai kehilangan tenaga meski permintaan listrik meningkat pada puncak musim panas. Pasokan yang melimpah dan tingginya stok batu bara di pelabuhan membuat pembeli tetap berhati-hati sehingga kenaikan harga sulit berlanjut.

Pelaku pasar mencatat minat jual mulai meningkat, sementara aktivitas pembelian masih terbatas. Kondisi ini mengimbangi sentimen positif dari inspeksi keselamatan di sejumlah tambang batu bara di China serta ekspektasi konsumsi listrik yang lebih tinggi akibat gelombang panas musim panas.

Tingginya persediaan batu bara di pelabuhan utara China menjadi faktor utama yang membatasi kenaikan harga. Meski suhu udara meningkat dan kebutuhan listrik diperkirakan naik, stok yang besar membuat utilitas listrik tidak terburu-buru melakukan pembelian dalam jumlah besar.

Dengan kondisi tersebut, pasar memperkirakan harga batu bara termal dalam waktu dekat akan bergerak terbatas, kecuali terjadi gangguan pasokan yang lebih besar atau lonjakan permintaan listrik yang melampaui ekspektasi. (mae/mae)

Despite the continued growth of renewable energy, coal remains the backbone of India's electricity supply, contributing 69.5% of the electricity supply in April-June. The government is also continuing to strengthen coal supplies and increase generating capacity to anticipate high electricity demand.

Prospects for rising thermal coal prices at Chinese ports are also starting to lose steam despite rising electricity demand during the peak summer season. Abundant supplies and high coal stocks at ports are keeping buyers cautious, making it difficult for price increases to continue.

Market participants noted increasing selling interest, while buying activity remained limited. This offset positive sentiment stemming from safety inspections at several coal mines in China and expectations of higher electricity consumption due to the summer heatwave.

High coal inventories at China's northern ports are a major factor limiting price increases. Despite rising temperatures and projected increases in electricity demand, substantial stocks are preventing utilities from rushing to make large purchases.

Given these conditions, the market expects thermal coal prices to fluctuate in the near term, barring a more significant supply disruption or a surge in electricity demand that exceeds expectations. (mae/mae)

CNBC INDONESIA

Ekspor Satu Pintu DSI Mulai 1 September, Rosan Ungkap Skemanya

Emir Yanwardhana, CNBC Indonesia

CEO Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara Rosan Roeslani menjelaskan skema yang akan dijalankan PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI). Dia menjelaskan bahwa DSI tidak akan mengambil alih seluruh aktivitas perdagangan.

Menurutnya eksportir masih dapat melakukan penjualan langsung kepada pembeli di luar negeri, sementara DSI akan berperan sebagai agen penjual sekaligus memantau perdagangan hingga 1 September 2026 mendatang.

"Ya kan sekarang kita masih evaluasi ya, nantinya next step-nya kita akan agen penjual tunggal, next step-nya itu sebagai agen penjual tunggal. Tapi tetap ekspor yang lain-lainnya bisa tetap dilakukan antara eksportir dan juga yang lainnya," kata Rosan, Senin (20/7/2026).

Menurutnya DSI ini bertujuan untuk melakukan pemantauan agar praktik under invoicing dan transfer pricing bisa dideteksi secara langsung. Peran DSI dalam hal ini melakukan pemantauan dari laporan perdagangan oleh perusahaan.

Rosan melihat perusahaan saat ini masih bisa melakukan penjualan dan bisa melakukan negosiasi kontrak jangka panjang.

"Tapi jangka panjang kan biasanya, pricing-nya kan belum ada, nah sekarang kita bisa pastikan. Kita (DSI) bisa lihat pricing-nya, sesuai dengan pasar atau di bawah harga pasar, karena selama ini yang terjadi itu adalah di bawah harga indeks," kata Rosan.

DSI's One-Stop Export System Begins September 1, Rosan Reveals the Scheme

Emir Yanwardhana, CNBC Indonesia

ROSAN Roeslani, CEO of the Danantara Investment Management Agency (BPI), explained the scheme that PT Danantara Sumberdaya Indonesia (DSI) will implement. He explained that DSI will not take over all trading activities.

According to him, exporters can still sell directly to overseas buyers, while DSI will act as a sales agent and monitor trade until September 1, 2026.

"Yes, we're still evaluating. The next step will be to become the sole sales agent. However, other exports can still be conducted between exporters and others," Rosan said on Monday (July 20, 2026).

According to him, the DSI aims to monitor under-invoicing and transfer pricing practices so they can be directly detected. The DSI's role in this regard is to monitor companies' trade reports.

Rosan sees that the company is currently still able to make sales and negotiate long-term contracts.

"But in the long term, pricing isn't usually established yet. Now we can confirm it. We (DSI) can see the pricing, whether it's in line with the market or below it, because so far, it's been below the index price," Rosan said.

Rosan juga menjelaskan dengan adanya DSI ini maka pemerintah bisa melakukan pemantauan terkait selisih harga jual yang dilakukan oleh eksportir. Seperti contohnya RBD Olein yang sudah ditemukan ada gap harga yang besar.

"Biasanya itu antara declare price, jadi harga yang dideklarasikan oleh pada saat penjualan itu, dan indeks itu selama ini ternyata selalu ada gap (selisih)," tuturnya. (emy/haa)

Rosan also explained that the DSI allows the government to monitor differences in selling prices between exporters. For example, a large price gap has been found for RBD Olein.

"Usually, there's always a gap between the declared price, the price declared at the time of sale, and the index," he said. (emy/haa)

Bloomberg Technoz

Prabowo Ancam Cabut IUP Bila 2 Tahun Tak Ada Kegiatan

Dovana Hasiana

PRESIDEN RI Prabowo Subianto mengancam akan mencabut Hak Guna Bangunan (HGB) hingga Izin Usaha Pertambangan (IUP) jika tidak ada kegiatan pertambangan selama dua tahun.

Ancaman tersebut disampaikannya dalam Sidang Kabinet Paripurna di Istana Negara, Senin (20/7/2026).

"Sekarang kita tidak toleransi HGU, HGB, IUP, izin kita beri, dua tahun tidak ada kegiatan, dua tahun tidak ada kegiatan, cabut!" ungkapnya.

Dia kembali menegaskan bahwa ia tidak akan menoleransi pihak-pihak yang tidak patuh pada hukum Indonesia.

"Saya tidak pandang bulu. Kita cabut semua izin mereka yang tidak mau patuh kepada hukum di Negara Kesatuan Republik Indonesia," tegas Prabowo.

Sebelumnya, Prabowo menggelar Sidang Kabinet Paripurna yang dihadiri oleh anggota Kabinet Merah Putih pada hari ini, Senin (20/7/2026). Dalam agenda tersebut,…

Prabowo Threatens to Revoke Mining Permits if There is No Activity for Two Years

Dovana Hasiana

INDONESIAN President Prabowo Subianto threatened to revoke Building Use Rights (HGB) and Mining Business Permits (IUP) if there are no mining activities for two years.

He conveyed this threat at the Plenary Cabinet Session at the State Palace, Monday (20/7/2026).

"Now we have zero tolerance for HGU, HGB, or IUP. We grant permits, but if there's no activity for two years, revoke it!" he said.

He reiterated that he would not tolerate parties who did not comply with Indonesian law.

"I will not discriminate. We will revoke all permits of those who refuse to comply with the laws of the Unitary State of the Republic of Indonesia," Prabowo asserted.

Previously, Prabowo held a Plenary Cabinet Session attended by members of the Red and White Cabinet today, Monday (July 20, 2026). During the meeting,…

Dalam agenda tersebut, Kepala Negara membahas ratusan masalah yang sudah diselesaikan dan capaian selama satu tahun lebih pemerintahannya.

Prabowo mengatakan pemerintah menghadapi masalah yang sangat besar, seperti gaji guru hingga lapangan kerja yang masih kurang; dan masih banyaknya penduduk yang berada dalam kemiskinan ekstrem. Dia juga mengatakan terjadi distorsi terhadap perekonomian.

"Telah mengalir keluar kekayaan kita secara signifikan, ribuan triliun, ratusan miliar dolar tiap tahun dengan praktik-praktik under-invoicing. Under-invoicing adalah pemalsuan laporan perdagangan; transfer pricing; penyelundupan, hal-hal yang sesungguhnya sungguh tidak masuk akal dan sesungguhnya tidak adil bagi bangsa kita," ujar Prabowo.

Meski demikian, berdasarkan hitungannya, pemerintah sudah menyelesaikan lebih dari 108 masalah selama lebih dari satu tahun pemerintahannya. Prabowo tidak menjelaskan mengenai apa saja masalah yang berhasil diselesaikan. Dia hanya menjelaskan mengenai sejumlah capaian yang berhasil dicapai.

Misalnya, swasembada delapan komoditas pangan; cadangan beras tertinggi; nilai tukar petani tertinggi; swasembada bahan bakar minyak solar tercapai dengan biodiesel 50% (B50); proyek gas abadi Masela dimulai setelah mangkrak 28 tahun; kilang BBM Balikpapan selesai; pembentukan Badan Pengelola Investasi Danantara Indonesia; bank emas berdiri yang mengelola 153 ton emas.

Selanjutnya, gaji hakim naik setelah 12 tahun; kredit macet usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) diselesaikan; 1.000 dari 5.000 jembatan desa dibangun; empat sekolah unggul Garuda dibuka;…

During the meeting, the Head of State discussed hundreds of issues resolved and achievements over the past year of his administration.

Prabowo stated that the government faces significant problems, such as insufficient teacher salaries and job opportunities; and the continued presence of a large number of people in extreme poverty. He also cited economic distortions.

"Our wealth has been significantly drained away, thousands of trillions, hundreds of billions of dollars every year through under-invoicing practices. Under-invoicing involves falsifying trade reports; transfer pricing; smuggling—things that are truly unreasonable and unfair to our nation," Prabowo said.

However, according to his calculations, the government has resolved over 108 issues during his more than one year in office. Prabowo did not elaborate on the specific issues addressed. He only outlined a number of achievements.

For example, self-sufficiency in eight food commodities; the highest rice reserves; the highest farmer exchange rate; self-sufficiency in diesel fuel achieved with 50% biodiesel (B50); the Masela gas project commenced after 28 years of stalling; the Balikpapan fuel refinery was completed; the establishment of the Danantara Indonesia Investment Management Agency; and the establishment of a gold bank that manages 153 tons of gold.

Furthermore, judges' salaries were increased after 12 years; bad debts for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) were resolved; 1,000 of 5,000 village bridges were built; four superior Garuda schools were opened;…

empat sekolah unggul Garuda dibuka; 100 kampung nelayan merah putih terbentuk; 1.000 koperasi desa merah putih beroperasi; 250 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ditutup dan menghemat Rp50 triliun; Sistem Registri Unit Karbon (SRUK) dijalankan. (ros)

four superior Garuda schools were opened; 100 red and white fishing villages were established; 1,000 red and white village cooperatives were operational; 250 State-Owned Enterprises (BUMN) were closed, saving Rp 50 trillion; and the Carbon Unit Registry System (SRUK) was implemented. (ros)

Bloomberg Technoz

Harga Nikel Diramal Baru Bisa Rebound ke US$22.000 pada 2032

Azura Yumna Ramadani Purnama

BMI, lengan riset dari Fitch Solutions Company, memproyeksikan harga logam nikel baru bisa melejit ke level US$22.000/ton pada 2032 atau mencapai level puncak, seiring dengan pasar nikel global yang diprediksi berbalik ke kondisi defisit.

BMI memprediksi pasar nikel dalam jangka panjang bakal mengalami penyempitan surplus pasokan global, yang didorong oleh lonjakan permintaan, pertumbuhan sektor baja nirkarat, dan percepatan transisi energi bersih.

“Kami memperkirakan harga akan mencapai puncaknya di US$22.000 per ton pada 2032 ketika pasar beralih ke kondisi defisit,” tulis BMI dalam riset terbarunya.

Nickel Prices Are Predicted to Rebound to US$22,000 Only in 2032

Azura Yumna Ramadani Purnama

BMI, the research arm of Fitch Solutions Company, projects that the price of new nickel metal could soar to US$22,000/ton in 2032, reaching its peak, as the global nickel market is predicted to return to a deficit.

BMI predicts that the nickel market will experience a narrowing global supply surplus in the long term, driven by surging demand, growth in the stainless steel sector, and the acceleration of the clean energy transition.

“We estimate prices will peak at US$ 22,000 per tonne in 2032 as the market shifts into a deficit,” BMI wrote in its latest research.

BMI Global Nickel Forecasts (Global 2030-2035)

Indicator	2030f	2031f	2032f	2033f	2034f	2035f
Nickel Price, USD/tonne, ave	19,000	21,500	22,000	21,800	21,800	21,500
Nickel price, ave, % y-o-y	8.6	13.2	2.3	-0.9	0.0	-1.4
Nickel Production, thousand tonnes	4,893	5,199	5,628	6,107	6,614	7,145
Nickel Production, thousand tonnes, % y-o-y	6.6	6.3	8.2	8.5	8.3	8.0
Nickel Consumption, thousand tonnes	4,884	5,368	5,873	6,360	6,849	7,385
Nickel Consumption, thousand tonnes, % y-o-y	9.6	9.9	9.4	8.3	7.7	7.8
Nickel Production Balance, thousand tonnes	8	-168	-244	-252	-235	-240

Source: f = BMI forecast. Source: World Bureau Of Metals Statistics/Haver, BMI   BMI

Nickel outlook 2030-2035./doc. BMI

BMI memandang permintaan dari sektor energi bersih dan kendaraan listrik atau *electric vehicle* (EV) memberikan kenaikan yang signifikan bagi permintaan komoditas tersebut, bahkan trennya diprediksi terus menguat dalam beberapa tahun ke depan.

BMI juga mencatat nikel makin banyak digunakan dalam sistem penyimpanan baterai dan komponen turbin angin.

Kendati begitu, BMI juga mencatat mencermati tergerusnya permintaan nikel untuk baterai kendaraan listrik yakni *nickel manganese cobalt* (NMC) gegara tingginya permintaan baterai *lithium iron phosphate* (LFP).

“Kami mencatat bahwa dominasi baterai NMC menghadapi tantangan yang makin besar dari kimia baterai yang sedang berkembang, terutama LFP,” tegasnya.

Risiko Pasar

Bagaimanapun, BMI tetap melihat terdapat sejumlah risiko yang dapat menekan kenaikan harga maupun membantu kenaikan harga nikel.

Dari sisi kenaikan, pengetatan produksi bijih nikel di Indonesia berpotensi mendorong harga naik.

BMI juga mencermati pembatasan operasi *smelter* di luar Indonesia bakal memberikan tambahan dukungan kenaikan harga.

Dari sisi penurunan, BMI menilai produksi yang lebih tinggi dari perkiraan di produsen utama, yaitu China dan Indonesia, dapat membuat harga tetap tertekan lebih lama.

Selain itu, BMI mencermati eskalasi geopolitik di Timur Tengah dapat menyebabkan risiko yang beragam bagi harga nikel.

Di satu sisi, kondisi tersebut berpotensi menyebabkan gangguan terhadap operasional *smelter* hidrometalurgi berbasis *high pressure acid leach* (HPAL) di Indonesia sebab pasokan sulfur berasal dari Timur Tengah, sehingga menimbulkan risiko harga.

BMI views demand from the clean energy and electric vehicle (EV) sectors as significantly boosting demand for these commodities, and the trend is predicted to continue strengthening in the coming years.

BMI also noted that nickel is increasingly used in battery storage systems and wind turbine components.

However, BMI also noted the decline in demand for nickel for electric vehicle batteries, specifically *nickel manganese cobalt (NMC), due to the high demand for lithium iron phosphate* (LFP) batteries.

"We note that the dominance of NMC batteries faces increasing challenges from emerging battery chemistries, particularly LFP," he stressed.

Market Risk

However, BMI still sees a number of risks that could suppress price increases or help increase nickel prices.

On the upside, tightening nickel ore production in Indonesia has the potential to push prices up.

BMI also noted that restrictions on *smelter* operations outside Indonesia would provide additional support for price increases.

On the downside, BMI assesses that higher-than-expected production in major producers, namely China and Indonesia, could keep prices depressed for longer.

In addition, BMI observes that geopolitical escalation in the Middle East could pose various risks to nickel prices.

On the one hand, this condition has the potential to disrupt the operation of *high-pressure acid leach* (HPAL) -based hydrometallurgical *smelters* in Indonesia because sulfur supplies come from the Middle East, thus creating price risks.

“Sebaliknya, tekanan makroekonomi yang lebih luas —terutama perlambatan pertumbuhan dan kondisi keuangan yang lebih ketat— menjadi risiko penurunan terhadap permintaan,” ungkap BMI.

“Conversely, broader macroeconomic pressures—particularly slowing growth and tighter financial conditions—pose downside risks to demand,” BMI said.

BMI Global Nickel Forecasts (Global 2024-2029)

Indicator	2024e	2025e	2026f	2027f	2028f	2029f
Nickel Price, USD/tonne, ave	16,815	15,161	17,000	16,700	17,000	17,500
Nickel price, ave, % y-o-y	-21.9	-9.8	12.1	-1.8	1.8	2.9
Nickel Production, thousand tonnes	3,600	3,763	3,833	4,054	4,310	4,592
Nickel Production, thousand tonnes, % y-o-y	5.6	4.5	1.9	5.7	6.3	6.5
Nickel Consumption, thousand tonnes	3,396	3,522	3,679	3,897	4,149	4,457
Nickel Consumption, thousand tonnes, % y-o-y	5.2	3.7	4.5	5.9	6.5	7.4
Nickel Production Balance, thousand tonnes	203	241	154	156	161	134

Source: e/f = BMI estimate/forecast. Source: USGS, BMI

BMI

Nickel outlook 2024-2029./doc. BMI

Untuk itu, BMI menegaskan dalam jangka panjang Indonesia tetap menjadi sumber ketidakpastian terbesar bagi pasar nikel olahan.

BMI menilai kecepatan peningkatan kapasitas nikel olahan akan menentukan pasokan pasar global dalam satu dekade mendatang.

“Perkembangan baterai kimia juga menambah lapisan ketidakpastian, dengan potensi mengubah pola permintaan nikel di sektor energi bersih,” tegas BMI.

Nikel diperdagangkan di harga US$ 16.961/ton pada di London Metal Exchange (LME) hari ini, anjlok 1,11% dari penutupan Jumat.

Harga nikel sempat mencapai rekor di atas US$100.000/ton pada Maret 2022 akibat *short squeeze* pasar, tetapi sejak itu harga menurun tajam.

Therefore, BMI emphasized that in the long term, Indonesia will remain the biggest source of uncertainty for the processed nickel market.

BMI assesses that the speed of increasing processed nickel capacity will determine global market supply in the next decade.

"The development of chemical batteries also adds another layer of uncertainty, potentially changing nickel demand patterns in the clean energy sector," BMI stressed.

Nickel traded at US$16,961/tonne on the London Metal Exchange (LME) today, down 1.11% from Friday's close.

Nickel prices briefly reached a record high of over US$100,000/ton in March 2022 due to a market *short squeeze*, but have since declined sharply.

Sepanjang 2024, harga menyentuh rekor terendah di bawah US$14.000/ton dalam 4 tahun terakhir setelah sebelumnya diproyeksikan mencapai US$18.000/ton, turun dari perkiraan sebelumnya di level US$20.000/ton, menurut BMI.

Gejala ambruknya harga nikel sudah terdeteksi sejak 2023. Rerata harga saat itu berada di angka US$21.688/ton atau terjun bebas 15,3% dari tahun sebelumnya US$25.618/ton. Kemerosotan itu dipicu oleh pasar yang terlalu jenuh ditambah dengan lesunya permintaan.

Proyeksi harga dan permintaan nikel dunia versi BMI:

2026
- Harga nikel rata-rata: US$17.000/ton
- Pertumbuhan harga: 12,1%
- Produksi: 3.833.000 ton
- Pertumbuhan produksi: 1,9%
- Konsumsi: 3.679.000 ton
- Pertumbuhan konsumsi: 4,5%
- Neraca produksi (surplus): 154.000 ton

2027
- Harga nikel rata-rata: US$16.700/ton
- Pertumbuhan harga: -1,8%
- Produksi: 4.054.000 ton
- Pertumbuhan produksi: 5,7%
- Konsumsi: 3.897.000 ton
- Pertumbuhan konsumsi: 5,9%
- Neraca produksi (surplus): 156.000 ton

2028
- Harga nikel rata-rata: US$17.000/ton
- Pertumbuhan harga: 1,8%
- Produksi: 4.310.000 ton
- Pertumbuhan produksi: 6,3%
- Konsumsi: 4.149.000 ton
- Pertumbuhan konsumsi: 6,5%
- Neraca produksi (surplus): 161.000 ton

2029
- Harga nikel rata-rata: US$17.500/ton
- Pertumbuhan harga: 2,9%
- Produksi: 4.592.000 ton
- Pertumbuhan produksi: 6,5%
- Konsumsi: 4.457.000 ton
- Pertumbuhan konsumsi: 7,4%
- Neraca produksi (surplus): 134.000 ton

Throughout 2024, prices hit a record low of below US$14,000/ton in the last four years after previously being projected to reach US$18,000/ton, down from the previous forecast of US$20,000/ton, according to BMI.

Signs of a nickel price collapse were already apparent in 2023. The average price at that time was US$21,688/ton, a 15.3% drop from US$25,618/ton the previous year. The decline was driven by an oversaturated market coupled with sluggish demand.

BMI's global nickel price and demand projections:

2026
- Average nickel price: US$17,000/ton
- Price growth: 12.1%
- Production: 3,833,000 tons
- Production growth: 1.9%
- Consumption: 3,679,000 tons
- Consumption growth: 4.5%
- Production balance (surplus): 154,000 tons

2027
- Average nickel price: US$16,700/ton
- Price growth: -1.8%
- Production: 4,054,000 tons
- Production growth: 5.7%
- Consumption: 3,897,000 tons
- Consumption growth: 5.9%
- Production balance (surplus): 156,000 tons

2028
- Average nickel price: US$17,000/ton
- Price growth: 1.8%
- Production: 4,310,000 tons
- Production growth: 6.3%
- Consumption: 4,149,000 tons
- Consumption growth: 6.5%
- Production balance (surplus): 161,000 tons

2029
- Average nickel price: US$17,500/ton
- Price growth: 2.9%
- Production: 4,592,000 tons
- Production growth: 6.5%
- Consumption: 4,457,000 tons
- Consumption growth: 7.4%
- Production balance (surplus): 134,000 tons

2030
- Harga nikel rata-rata: US$19.000/ton
- Pertumbuhan harga: 8,6%
- Produksi: 4.893.000 ton
- Pertumbuhan produksi: 6,6%
- Konsumsi: 4.884.000 ton
- Pertumbuhan konsumsi: 9,6%
- Neraca produksi (surplus): 8.000 ton

2031
- Harga nikel rata-rata: US$21.500/ton
- Pertumbuhan harga: 13,2%
- Produksi: 5.199.000 ton
- Pertumbuhan produksi: 6,3%
- Konsumsi: 5.368.000 ton
- Pertumbuhan konsumsi: 9,9%
- Neraca produksi (defisit): 168.000 ton

2032
- Harga nikel rata-rata: US$22.000/ton
- Pertumbuhan harga: 2,3%
- Produksi: 5.628.000 ton
- Pertumbuhan produksi: 8,2%
- Konsumsi: 5.873.000 ton
- Pertumbuhan konsumsi: 9,4%
- Neraca produksi (defisit): 244.000 ton

2033
- Harga nikel rata-rata: US$21.800/ton
- Pertumbuhan harga: -0,9%
- Produksi: 6.107.000 ton
- Pertumbuhan produksi: 8,5%
- Konsumsi: 6.360.000 ton
- Pertumbuhan konsumsi: 8,3%
- Neraca produksi (defisit): 252.000 ton

2034
- Harga nikel rata-rata: US$21.800/ton
- Pertumbuhan harga: 0,0%
- Produksi: 6.614.000 ton
- Pertumbuhan produksi: 8,3%
- Konsumsi: 6.849.000 ton
- Pertumbuhan konsumsi: 7,7%
- Neraca produksi (defisit): 235.000 ton

2035
- Harga nikel rata-rata: US$21.500/ton
- Pertumbuhan harga: -1,4%
- Produksi: 7.145.000 ton
- Pertumbuhan produksi: 8,0%
- Konsumsi: 7.385.000 ton
- Pertumbuhan konsumsi: 7,8%
- Neraca produksi (defisit): 240.000 ton. (wdh)

2030
- Average nickel price: US$19,000/ton
- Price growth: 8.6%
- Production: 4,893,000 tons
- Production growth: 6.6%
- Consumption: 4,884,000 tons
- Consumption growth: 9.6%
- Production balance (surplus): 8,000 tons

2031
- Average nickel price: US$21,500/ton
- Price growth: 13.2%
- Production: 5,199,000 tons
- Production growth: 6.3%
- Consumption: 5,368,000 tons
- Consumption growth: 9.9%
- Production balance (deficit): 168,000 tons

2032
- Average nickel price: US$22,000/ton
- Price growth: 2.3%
- Production: 5,628,000 tons
- Production growth: 8.2%
- Consumption: 5,873,000 tons
- Consumption growth: 9.4%
- Production balance (deficit): 244,000 tons

2033
- Average nickel price: US$21,800/ton
- Price growth: -0.9%
- Production: 6,107,000 tons
- Production growth: 8.5%
- Consumption: 6,360,000 tons
- Consumption growth: 8.3%
- Production balance (deficit): 252,000 tons

2034
- Average nickel price: US$21,800/ton
- Price growth: 0.0%
- Production: 6,614,000 tons
- Production growth: 8.3%
- Consumption: 6,849,000 tons
- Consumption growth: 7.7%
- Production balance (deficit): 235,000 tons

2035
- Average nickel price: US$21,500/ton
- Price growth: -1.4%
- Production: 7,145,000 tons
- Production growth: 8.0%
- Consumption: 7,385,000 tons
- Consumption growth: 7.8%
- Production balance (deficit): 240,000 tons. (wdh)

LIPUTAN 6

Weda Bay Nickel Reklamasi 223 Hektare Lahan Tambang

Weda Bay Nickel telah mereklamasi 223,43 hektare lahan tambang hingga Maret 2026 sebagai bagian dari komitmen menjaga kelestarian lingkungan.

Oleh : Arthur Gideon

PT WEDA Bay Nickel (WBN) terus memperkuat komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui program reklamasi dan revegetasi di area bekas tambang. Hingga Maret 2026, perusahaan telah mereklamasi 223,43 hektare lahan sebagai bagian dari upaya memulihkan fungsi ekologis kawasan operasional sekaligus mendukung praktik pertambangan yang berkelanjutan.

Program reklamasi tersebut dilakukan di sejumlah area operasional WBN, antara lain Kao Rahai, Biri-Biri, dan Tofu. Kegiatan ini menjadi bagian dari pendekatan perusahaan untuk memastikan proses penambangan berjalan seiring dengan pemulihan lingkungan.

Selain reklamasi, WBN juga menjalankan revegetasi secara bertahap sesuai rencana yang telah disetujui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) serta mengikuti ketentuan yang berlaku.

Upaya tersebut didukung keberadaan fasilitas nursery seluas 2,02 hektare yang digunakan untuk membudidayakan berbagai jenis tanaman. Bibit-bibit tersebut kemudian dimanfaatkan dalam proses penghijauan di area reklamasi pascatambang.

Proses reklamasi tidak hanya mencakup penataan kembali kontur lahan, tetapi juga penanaman berbagai jenis vegetasi serta pemantauan pertumbuhan tanaman agar pemulihan lingkungan berlangsung secara optimal.

Weda Bay Nickel Reclaims 223 Hectares of Mining Land

Weda Bay Nickel has reclaimed 223.43 hectares of mining land by March 2026 as part of its commitment to environmental sustainability.

By: Arthur Gideon

PT WEDA Bay Nickel (WBN) continues to strengthen its commitment to environmental sustainability through reclamation and revegetation programs in former mining areas. As of March 2026, the company had reclaimed 223.43 hectares of land as part of its efforts to restore the ecological function of its operational areas while supporting sustainable mining practices.

The reclamation program is being carried out in several WBN operational areas, including Kao Rahai, Biri-Biri, and Tofu. This activity is part of the company's approach to ensuring that the mining process is aligned with environmental restoration.

In addition to reclamation, WBN is also carrying out revegetation in stages according to a plan approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and in accordance with applicable regulations.

This effort is supported by a 2.02-hectare nursery facility used to cultivate various plant species. These seedlings are then used in the reforestation process in post-mining reclamation areas.

The reclamation process not only includes rearranging the land contours, but also planting various types of vegetation and monitoring plant growth so that environmental recovery takes place optimally.

Manager Health, Safety, and Environment Weda Bay Nickel, Ronggour Siahaan, menegaskan bahwa reklamasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh siklus operasional perusahaan.

"Kami menjalankan pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari setiap tahapan operasional, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan hingga pemantauan serta pemulihan area yang telah selesai ditambang. Berbagai kegiatan yang melibatkan karyawan dan mitra kerja juga turut memperkuat budaya tersebut, sehingga tanggung jawab lingkungan dapat diterapkan secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari," ujar Ronggour dalam keterangannya, Senin (20/7/2026).

Penanaman Pohon dan 3R

Komitmen tersebut juga diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan karyawan dan mitra kerja. Pada Juni 2026, Weda Bay Nickel menanam 1.000 bibit pohon di tiga area operasional, yakni Kao Rahai, Biri-Biri, dan Tofu.

Perusahaan juga menggelar kegiatan Clean Up Day di kawasan hunian karyawan dan kontraktor. Dalam kegiatan tersebut, peserta membersihkan lingkungan sekaligus memilah sampah berdasarkan jenisnya untuk membangun kebiasaan pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab.

Tak hanya itu, bersama para kontraktor, WBN menerapkan prinsip reduce, reuse, recycle (3R) melalui pemanfaatan kembali material yang tidak lagi digunakan sebagai bagian dari penerapan ekonomi sirkular. Material seperti scrap metal dan drum bekas diolah menjadi berbagai produk kreatif dan fungsional, mulai dari miniatur alat berat hingga furnitur.

Seluruh kegiatan tersebut merupakan bagian dari program internal bertajuk "Weda Today, Earth Tomorrow" yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2026.

Weda Bay Nickel's Health, Safety, and Environment Manager, Ronggour Siahaan, emphasized that reclamation is an integral part of the company's entire operational cycle.

"We implement environmental management as part of every operational phase, from planning and implementation to monitoring and restoration of completed mining areas. Various activities involving employees and partners also strengthen this culture, ensuring that environmental responsibility is consistently implemented in daily activities," Ronggour said in a statement on Monday (July 20, 2026).

Tree Planting and 3R

This commitment is also demonstrated through various activities involving employees and partners. In June 2026, Weda Bay Nickel planted 1,000 tree seedlings in three operational areas: Kao Rahai, Biri-Biri, and Tofu.

The company also held a Clean Up Day in the employee and contractor residential areas. Participants cleaned the area and sorted waste by type to foster more responsible waste management habits.

Furthermore, together with contractors, WBN applies the reduce, reuse, and recycle (3R) principle by reusing discarded materials as part of a circular economy. Materials such as scrap metal and used drums are processed into various creative and functional products, from miniature heavy equipment to furniture.

All of these activities are part of an internal program entitled "Weda Today, Earth Tomorrow" which is held to commemorate World Environment Day 2026.

REPUBLIKA

Bauksit Geser Nikel sebagai Primadona Investasi Hilirisasi

Hilirisasi bauksit jadi penopang pertumbuhan investasi tahun ini

Reporter: Frederikus Dominggus Bata/ Redaksi: Intan Pratiwi

MENTERI Investasi dan Hilirisasi/ Kepala BKPM Rosan Perkasa Roeslani mengatakan bauksit untuk pertama kalinya menggeser nikel sebagai komoditas dengan realisasi investasi hilirisasi terbesar di Indonesia pada triwulan II 2026. Pergeseran tersebut didorong meningkatnya pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian (smelter) bauksit oleh investor dalam maupun luar negeri.

Realisasi investasi hilirisasi bauksit pada triwulan II 2026 mencapai Rp40,1 triliun atau melonjak 193 persen dibandingkan triwulan I 2026 yang sebesar Rp13,7 triliun. Capaian ini menempatkan bauksit di posisi teratas investasi hilirisasi nasional, melampaui nikel yang selama ini menjadi komoditas utama.

"Nah ini kalau kita lihat, biasanya itu nikel selalu di nomor satu. Nah ini ada shifting, bauksit menjadi nomor satu karena memang ada beberapa pembangunan smelter bauksit, baik yang dilakukan investor dalam negeri maupun luar negeri. Sehingga bauksit ini untuk pertama kali mengambil tempat nomor satu sesudah nikel," kata Rosan di Jakarta, dikutip Senin (20/7/2026).

Menurut dia, perubahan komposisi investasi tersebut menunjukkan program hilirisasi nasional mulai berkembang lebih merata dan tidak lagi hanya bertumpu pada industri nikel. Selain menciptakan nilai tambah, peningkatan investasi juga memberikan dampak terhadap penyerapan tenaga kerja.

Bauxite Overtakes Nickel as Downstream Investment Favorite

Bauxite downstreaming is a key driver of investment growth this year.

Reporter: Frederikus Dominggus Bata/ Editor: Intan Pratiwi

MINISTER of Investment and Downstreaming/Head of the Investment Coordinating Board (BKPM) Rosan Perkasa Roeslani stated that bauxite, for the first time, surpassed nickel as the commodity with the largest downstream investment realization in Indonesia in the second quarter of 2026. This shift was driven by increased construction of bauxite processing and refining facilities (smelters) by domestic and foreign investors.

Bauxite downstream investment realization in the second quarter of 2026 reached Rp 40.1 trillion, a 193 percent jump compared to Rp 13.7 trillion in the first quarter of 2026. This achievement places bauxite at the top of national downstream investment, surpassing nickel, which has long been a key commodity.

"Well, if we look at it, nickel is usually always number one. Now, there's a shift, with bauxite becoming number one because several bauxite smelters are being built, both by domestic and foreign investors. So, for the first time, bauxite has taken the number one spot after nickel," Rosan said in Jakarta, as quoted on Monday (July 20, 2026).

According to him, this change in investment composition indicates that the national downstreaming program is beginning to develop more equitably and is no longer solely focused on the nickel industry. In addition to creating added value, increased investment also impacts job creation.

Secara keseluruhan, realisasi investasi hilirisasi pada triwulan II 2026 mencapai Rp152,7 triliun atau meningkat 5,7 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Nilai tersebut menyumbang 29,8 persen terhadap total realisasi investasi nasional yang mencapai Rp511,8 triliun.

Berdasarkan komoditas, investasi hilirisasi bauksit menjadi yang terbesar dengan nilai Rp40,1 triliun, disusul nikel Rp29,4 triliun, tembaga Rp16,7 triliun, besi dan baja Rp13,2 triliun, pasir silika Rp4 triliun, serta komoditas lainnya seperti timah, emas, perak, kobalt, mangan, batu bara, aspal Buton, dan logam tanah jarang sebesar Rp4,7 triliun.

Salah satu proyek yang menopang peningkatan investasi tersebut adalah pembangunan Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Fase I di Mempawah, Kalimantan Barat, yang dikembangkan Grup MIND ID melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (INALUM) bersama PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM). Fasilitas itu memiliki kapasitas produksi 1 juta ton alumina per tahun dengan kebutuhan sekitar 3,3 juta ton bauksit per tahun.

Anggota Komisi XII DPR RI Eddy Soeparno menyambut positif peningkatan investasi hilirisasi bauksit. Menurut dia, selama ini sektor bauksit memang tertinggal dibandingkan nikel karena investasi lebih banyak mengalir ke industri pengolahan nikel.

"Kami menyambut gembira capaian investasi di sektor hilirisasi bauksit melalui peningkatan tajam investasi smelter. Jika dilihat dari perkembangannya di masa lalu, kita memang menunggu lebih banyak lagi investasi di sektor smelter bauksit karena cenderung tertinggal dibandingkan investasi di sektor nikel," kata Eddy.

Overall, downstream investment realization in the second quarter of 2026 reached Rp152.7 trillion, a 5.7 percent increase compared to the same period last year. This figure contributed 29.8 percent to the total national investment realization of Rp511.8 trillion.

Based on commodities, bauxite downstream investment was the largest with a value of IDR 40.1 trillion, followed by nickel at IDR 29.4 trillion, copper at IDR 16.7 trillion, iron and steel at IDR 13.2 trillion, silica sand at IDR 4 trillion, and other commodities such as tin, gold, silver, cobalt, manganese, coal, Buton asphalt, and rare earth metals at IDR 4.7 trillion.

One of the projects supporting this increased investment is the construction of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Phase I in Mempawah, West Kalimantan, developed by the MIND ID Group through PT Indonesia Asahan Aluminum (INALUM) and PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM). The facility has a production capacity of 1 million tons of alumina per year, meeting the annual demand for approximately 3.3 million tons of bauxite.

Eddy Soeparno, a member of Commission XII of the Indonesian House of Representatives (DPR RI), welcomed the increase in investment in bauxite downstreaming. He noted that the bauxite sector has lagged behind nickel because more investment has gone to the nickel processing industry.

"We welcome the investment achievements in the bauxite downstream sector, which has seen a sharp increase in smelter investment. Judging by past developments, we were indeed waiting for more investment in the bauxite smelter sector, as it tended to lag behind investment in the nickel sector," said Eddy.

Ia berharap pembangunan smelter tidak berhenti pada tahap pengolahan awal, tetapi berlanjut hingga pengembangan industri hilir agar nilai tambah yang diperoleh Indonesia semakin besar. Sepanjang Januari-Juni 2026, realisasi investasi tercatat menyerap 1.448.862 tenaga kerja. Adapun pada triwulan II 2026 saja, penyerapan tenaga kerja mencapai 742.263 orang atau meningkat 5,1 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

He hopes that smelter construction won't stop at the initial processing stage, but will continue through downstream industry development to increase Indonesia's added value. From January to June 2026, investment realization was recorded as absorbing 1,448,862 workers. In the second quarter of 2026 alone, employment reached 742,263 people, a 5.1 percent increase compared to the same period last year.

SindoNews
Beyond Headlines

Cara PAMA Ikut Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat

Anto Kurniawan

SEBAGAI bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, khususnya percepatan penurunan angka stunting di wilayah binaan, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) menyelenggarakan Pelatihan Kader Posyandu Binaan PAMA yang dilaksanakan pada Selasa (30/6) di Puskesmas Golden Great Borneo (GGB), Kecamatan Merapi Timur.

Kegiatan ini diikuti oleh 38 kader Posyandu Balita dari desa binaan PAMA, yaitu Desa Sirah Pulau, Desa Gunung Kembang, Desa Prabu Menang, dan Desa Merapi, yang turut didampingi oleh Ketua PKK masing-masing desa. Pelatihan ini menjadi salah satu upaya PAMA dalam memperkuat kapasitas kader sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya dalam pencegahan dan penanganan stunting.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Perwakilan Kecamatan Merapi Timur, M. Syukur, Kepala Desa Prabu Menang, Nopriadi,…

How PAMA Helps Improve the Quality of Public Health

Anto Kurniawan

AS A FORM of commitment to improving the quality of public health, especially accelerating the reduction of stunting rates in the assisted areas, PT Pamapersada Nusantara (PAMA) held a Training for PAMA-assisted Posyandu Cadres which was held on Tuesday (30/6) at the Golden Great Borneo (GGB) Health Center, Merapi Timur District.

The training was attended by 38 Posyandu Toddler cadres from PAMA's assisted villages: Sirah Pulau, Gunung Kembang, Prabu Menang, and Merapi, accompanied by the respective PKK leaders. This training is one of PAMA's efforts to strengthen the capacity of cadres as the spearheads of public health services, particularly in the prevention and management of stunting.

Also present at the event were the Representative of Merapi Timur District, M. Syukur, the Head of Prabu Menang Village, Nopriadi,…

Kepala Desa Prabu Menang, Nopriadi, Babinsa Desa Gunung Kembang, Babinsa Desa Prabu Menang, Kepala Puskesmas Golden Great Borneo, dr. Rheni Yunita, serta tim CSR PT Pamapersada Nusantara yang diwakili oleh Danang Prakoso dan Devita Sirait.

Dalam sambutannya, Devita Sirait menyampaikan bahwa keberhasilan program kesehatan di masyarakat tidak hanya bergantung pada fasilitas kesehatan, tetapi juga pada peran aktif kader Posyandu sebagai garda terdepan dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu hamil, ibu menyusui, serta balita.

"Kader Posyandu merupakan mitra strategis dalam mewujudkan generasi yang sehat dan bebas stunting. Melalui pelatihan ini, PAMA berharap kapasitas kader semakin meningkat sehingga mampu memberikan edukasi yang tepat, melakukan pemantauan tumbuh kembang balita secara optimal, serta menjadi agen perubahan di tengah masyarakat. Sinergi antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam menurunkan angka stunting di wilayah binaan," paparnya.

Pelatihan ini menghadirkan narasumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat, Vivin, yang menyampaikan materi mengenai pencegahan stunting, mulai dari faktor penyebab, pentingnya 1.000 hari pertama kehidupan, (HPK) hingga peran kader dalam melakukan edukasi kepada keluarga sasaran.

Sementara itu, Kepala Puskesmas Golden Great Borneo, dr. Rheni Yunita, memberikan materi mengenai pemenuhan gizi masyarakat, Pentingnya pola makan bergizi seimbang, pemantauan status gizi balita, serta strategi meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup sehat.

the Head of Prabu Menang Village, Nopriadi, the Babinsa of Gunung Kembang Village, the Babinsa of Prabu Menang Village, the Head of the Golden Great Borneo Health Center, Dr. Rheni Yunita, and the CSR team of PT Pamapersada Nusantara represented by Danang Prakoso and Devita Sirait.

In her remarks, Devita Sirait conveyed that the success of health programs in the community does not only depend on health facilities, but also on the active role of Posyandu cadres as the frontline in providing education and support to pregnant women, breastfeeding mothers, and toddlers.

"Posyandu cadres are strategic partners in realizing a healthy, stunting-free generation. Through this training, PAMA hopes to increase the capacity of cadres so they can provide appropriate education, optimally monitor toddler growth and development, and become agents of change within the community. Synergy between the government, health workers, and the community is key to successfully reducing stunting rates in the target areas," he explained.

This training presented a resource person from the Lahat District Health Office, Vivin, who delivered material on stunting prevention, starting from the causal factors, the importance of the first 1,000 days of life (HPK) to the role of cadres in providing education to target families.

Meanwhile, the Head of the Golden Great Borneo Community Health Center, Dr. Rheni Yunita, provided material on fulfilling community nutrition needs, the importance of a balanced nutritious diet, monitoring the nutritional status of toddlers, and strategies to increase public awareness of healthy living behaviors.

Perwakilan Kecamatan Merapi Timur, M. Syukur, mengapresiasi inisiatif PAMA yang terus berkolaborasi dengan pemerintah daerah dalam mendukung pembangunan kesehatan masyarakat. "Kami mengucapkan terima kasih kepada PT Pamapersada Nusantara yang secara konsisten mendukung peningkatan kapasitas kader Posyandu di wilayah Merapi Timur. Harapan kami, ilmu yang diperoleh hari ini dapat diterapkan secara berkelanjutan sehingga pelayanan Posyandu semakin berkualitas dan upaya percepatan penurunan stunting dapat tercapai melalui kolaborasi seluruh pihak."

Senada dengan hal tersebut, Kepala Puskesmas Golden Great Borneo, Rheni Yunita, berharap pelatihan ini mampu memperkuat kompetensi kader dalam menjalankan tugasnya di lapangan.

"Kader Posyandu adalah perpanjangan tangan tenaga kesehatan di masyarakat. Kami berharap setelah mengikuti pelatihan ini, kader semakin percaya diri dalam memberikan edukasi kepada keluarga, melakukan pemantauan pertumbuhan balita secara rutin, serta mengidentifikasi secara dini anak-anak yang berisiko mengalami masalah gizi sehingga penanganan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat," ucap Rheni.

Melalui kegiatan ini, PT Pamapersada Nusantara menegaskan komitmennya untuk terus mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) yang berkelanjutan. PAMA percaya bahwa peningkatan kapasitas kader Posyandu merupakan investasi penting dalam menciptakan generasi yang sehat, berkualitas, dan bebas stunting demi mendukung pembangunan sumber daya manusia di wilayah operasional perusahaan. (akr)

The representative of the East Merapi District, M. Syukur, expressed his appreciation for PAMA's ongoing collaboration with the local government to support public health development. "We would like to thank PT Pamapersada Nusantara for their consistent support in improving the capacity of Posyandu (Integrated Health Post) cadres in the East Merapi region. We hope that the knowledge gained today can be applied sustainably, improving the quality of Posyandu services and accelerating stunting reduction efforts through collaboration between all parties."

In line with this, the Head of the Golden Great Borneo Community Health Center, Rheni Yunita, hopes that this training will strengthen the competence of cadres in carrying out their duties in the field.

"Posyandu cadres are an extension of health workers in the community. We hope that after participating in this training, cadres will become more confident in providing education to families, regularly monitoring toddler growth, and early identification of children at risk of nutritional problems so that treatment can be administered more quickly and appropriately," said Rheni.

Through this activity, PT Pamapersada Nusantara affirms its commitment to continuously supporting improvements in public health through sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. PAMA believes that enhancing the capacity of Posyandu (Integrated Health Post) cadres is a crucial investment in creating a healthy, high-quality, and stunting-free generation, supporting human resource development in the company's operational areas. (akr)

TAMBANG

Tambang Emas Pani MDKA Libatkan Karyawan Mengajar Lewat Kelas Inspirasi

Rian Wahyuddin

TAMBANG Emas Pani yang dikembangkan oleh PT Merdeka Gold Resources Tbk (BEI: EMAS), anak usaha PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) menggelar Kelas Inspirasi melalui Corporate Volunteer Program (CVP) Bakti Merdeka yang menyasar 262 siswa dari empat sekolah di Kabupaten Pohuwato.

Program ini menjadi bagian dari upaya perusahaan memperkuat kualitas sumber daya manusia lokal sebagai fondasi pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Berangkat dari semangat ini, EMAS yang juga bagian dari PT Merdeka Copper Gold Tbk (BEI: MDKA, "Merdeka") menginisiasi kegiatan *Corporate Volunteer Program* (CVP) – Bakti Merdeka melalui kegiatan Kelas Inspirasi yang melibatkan 10 karyawan PGM dan dari kantor pusat Merdeka di Jakarta.

Kegiatan CVP yang berkolaborasi dengan team dari Indonesia Mengajar, digelar pada 14–15 Juli 2026 dan diikuti oleh sekitar 262 siswa dari empat sekolah di Kecamatan Buntulia, yakni SDN 02 Buntulia, SDN 04 Buntulia, SDN 05 Buntulia, dan SMPN 02 Buntulia SATAP. Kelas Inspirasi merupakan kelanjutan dari Program Pengajar Merdeka Pohuwato (PMP) yang selama setahun terakhir menjadi salah satu program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Pani pada sektor pendidikan.

Pani MDKA Gold Mine Engages Employees in Teaching Through Inspirational Classes

Rian Wahyuddin

THE PANI Gold Mine developed by PT Merdeka Gold Resources Tbk (BEI: EMAS), a subsidiary of PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) held an Inspiration Class through the Bakti Merdeka Corporate Volunteer Program (CVP) targeting 262 students from four schools in Pohuwato Regency.

This program is part of the company's efforts to strengthen the quality of local human resources as a foundation for sustainable regional development.

Based on this spirit, EMAS, which is also part of PT Merdeka Copper Gold Tbk (BEI: MDKA, "Merdeka") initiated the *Corporate Volunteer Program* (CVP) – Bakti Merdeka through the Inspiration Class activity involving 10 PGM employees and from the Merdeka head office in Jakarta.

The CVP activity, in collaboration with the Indonesia Mengajar team, was held on July 14–15, 2026, and was attended by approximately 262 students from four schools in Buntulia District: SDN 02 Buntulia, SDN 04 Buntulia, SDN 05 Buntulia, and SMPN 02 Buntulia SATAP. The Inspiration Class is a continuation of the Pohuwato Independent Teacher Program (PMP), which for the past year has been one of Pani's Community Development and Empowerment (PPM) programs in the education sector.

Sejumlah relawan, yang merupakan karyawan, dari kantor pusat MDKA di Jakarta maupun Tambang Emas Pani, turun langsung ke ruang-ruang kelas untuk memperkenalkan beragam profesi, berbagi pengalaman karier, serta menumbuhkan keberanian siswa dalam merancang cita-cita sejak dini. Para relawan berasal dari berbagai bidang, mulai dari *Human Resources, Compliance, Occupational Health and Safety (OHS), IT, Technical Services* hingga *Supply Chain Management*.

Mengusung tema "Adventure: Bhinneka Cita Tunggal Carita", para relawan menghadirkan pembelajaran interaktif. Pendekatan belajar sambil bermain tersebut tidak hanya mengenalkan profesi di industri pertambangan, tetapi juga membangun cita-cita, meperkenalkan dunia kerja, budaya keselamatan kerja serta kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini.

Rangkaian kegiatan juga diisi dengan pameran hasil karya siswa yang mendokumentasikan perjalanan Program Pengajar Merdeka Pohuwato selama satu tahun, sekaligus menunjukkan perkembangan kreativitas para peserta didik.

Menurut CSR Manager Tambang Emas Pani, Mahesha Lugiana, kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan membangun kualitas SDM lokal secara berkelanjutan.

“Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang menentukan daya saing daerah. Melalui Program Pengajar Merdeka Pohuwato dan Kelas Inspirasi, kami ingin memperluas wawasan siswa mengenai berbagai peluang karier sekaligus membangun kepercayaan diri mereka untuk meraih cita-cita. Kami berharap semakin banyak talenta muda Pohuwato yang kelak mampu mengambil peran dalam pembangunan daerahnya sendiri." ungkap Mahesa dalam keterangan resmi, dikutip Senin (20/7).

A number of volunteers, employees from MDKA's headquarters in Jakarta and the Pani Gold Mine, went directly into classrooms to introduce various professions, share career experiences, and foster students' courage in setting their goals early on. The volunteers came from various fields, including *Human Resources, Compliance, Occupational Health and Safety (OHS), IT, Technical Services*, and *Supply Chain Management*.

Under the theme "Adventure: Bhinneka Cita Tunggal Carita," the volunteers presented interactive learning. This play-by-play approach not only introduced professions in the mining industry but also fostered aspirations, introduced the world of work, a culture of safety, and fostered environmental stewardship from an early age.

The series of activities also included an exhibition of student work documenting the Pohuwato Independent Teacher Program's one-year journey, while also showcasing the development of the students' creativity.

According to the CSR Manager of Pani Gold Mine, Mahesha Lugiana, this activity is part of the company's commitment to building the quality of local human resources in a sustainable manner.

"Education is a long-term investment that determines a region's competitiveness. Through the Pohuwato Independent Teacher Program and Inspiration Class, we aim to broaden students' horizons regarding various career opportunities while building their confidence to achieve their dreams. We hope that more young talents in Pohuwato will be able to play a role in the development of their own region," said Mahesa in an official statement, quoted Monday (July 20).

Program sukarelawan karyawan (*employee volunteering*) yang digelar, sejalan dengan strategi keberlanjutan MDKA yang menempatkan pendidikan sebagai salah satu prioritas dalam delapan pilar Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Bagi MDKA, investasi sosial tersebut menjadi fondasi penting untuk menciptakan masyarakat yang mandiri sekaligus mendukung keberlanjutan wilayah operasional perusahaan dalam jangka panjang.

Sekretaris Daerah Kabupaten Pohuwato, Iskandar Datau, mengapresiasi kontribusi Manajemen Tambang Emas Pani dalam memperkuat kualitas pendidikan di daerah.

"Pemerintah daerah mendukung agar program seperti ini terus berkembang dan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lainnya. Anak-anak perlu diperkenalkan sejak dini terhadap berbagai pilihan profesi dan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja di masa depan." ujar Iskandar.

Melalui kolaborasi bersama pemerintah daerah, sekolah, masyarakat, dan organisasi pendidikan, Tambang Emas Pani berharap dapat terus berkontribusi dalam membangun ekosistem pendidikan yang mampu mencetak generasi muda Pohuwato yang adaptif, berdaya saing, dan siap menghadapi kebutuhan dunia kerja di masa depan.

The employee volunteering program aligns with MDKA's sustainability strategy, which prioritizes education among the eight pillars of its Community Development and Empowerment Program (PPM). For MDKA, this social investment serves as a crucial foundation for creating self-sufficient communities and supporting the long-term sustainability of the company's operational areas.

The Regional Secretary of Pohuwato Regency, Iskandar Datau, appreciated the contribution of Pani Gold Mine Management in strengthening the quality of education in the region.

"The local government supports the continued development of programs like this and their potential to serve as models for other schools. Children need to be introduced from an early age to the various career options and competencies required for the future workforce," said Iskandar.

Through collaboration with local governments, schools, communities, and educational organizations, Pani Gold Mine hopes to continue contributing to building an educational ecosystem capable of producing a young generation of Pohuwato who are adaptive, competitive, and ready to face the needs of the future world of work.

MINING.COM

Eramet signs MOU with Gabon on manganese ore processing

Reuters

ERAMET and its Gabonese subsidiary Eramet Comilog signed a memorandum of understanding on Monday with the Gabonese government, targeting a road map to enable the processing of up to 700 kilotons per year of manganese ore by end-2031 in Gabon, the company said in a statement.

The nickel, manganese and lithium producer said the agreement is aimed at increasing the share of manganese ore processed by Eramet Comilog in the Central African country.

Eramet and its Comilog subsidiary will also commit to developing a local biochar production sector, it added.

As part of the MOU, Eramet and Eramet Comilog will also launch “Made in Gabon,” a seed fund that aims to create 3,000 jobs in the industrial sector.

(Reporting by Hyunsu Yim in Barcelona; Editing by Matthew Lewis)

IM INTERNATIONAL MINING

Orica Digital Solutions brings Axis Mining support to North Bay, Ontario

International Mining

ORICA Digital Solutions has expanded its Canadian footprint with a new Axis Mining Technology Technical Support & Service Centre in North Bay, Ontario.

The new facility reinforces Digital Solutions’ commitment to supporting mining customers closer to their operations while expanding the reach of its industry-leading orebody intelligence portfolio across North America, it says.

The centre strengthens Axis Mining Technology’s national service and support network and provides our customers with improved access to technical expertise, equipment servicing, product support and training, the company added.

The facility was formally opened during a ribbon-cutting ceremony attended by local government representatives, industry stakeholders, customers and community members. Remarks were delivered by several regional dignitaries, highlighting the importance of continued investment in Northern Ontario’s mining and technology sectors.

The North Bay Technical Centre represents the latest investment in Orica Digital Solutions’ expanding global presence and reflects the growing demand for digital technologies that help mining operations improve productivity, safety and decision making.

Ben St-Onge, P.Geo – Regional Manager Canada – Axis, Orica Digital Solutions, said: “The new centre further strengthens Axis’ ability to deliver responsive, customer-focused support across the country.

“Canada remains one of the world’s most important mining markets, and our customers rely on timely support and trusted technical expertise. The North Bay Technical Centre brings us even closer to the mining communities we serve and further strengthens our ability to support customers throughout the region.”

Axis Mining Technology has built one of the most extensive service and support networks for integrated surveying solutions for drillers and geologist in the Canadian mining industry, enabling rapid response and local expertise across key mining regions, the company says. The North Bay facility further enhances that capability while supporting future growth initiatives across the country.

The opening also reflects the continued integration and expansion of the company's orebody intelligence portfolio, creating new opportunities to deliver connected mining workflows and data-driven technologies that improve operational outcomes.

Gordon Wallace – Vice President – Orebody Intelligence, said: "The investment demonstrates Orica's commitment to helping customers unlock greater value from digital transformation. As mining operations continue to adopt digital technologies, proximity to our customers becomes increasingly important. This new technical centre strengthens our ability to provide local expertise backed by the global capabilities of Orica Digital Solutions. It is an important step in our ongoing growth and commitment to supporting customers wherever they operate."

The North Bay Technical Centre joins a growing network of Orica Digital Solutions locations around the world, supporting customers with technology, expertise and services designed to enable safer, smarter and more connected mining operations, the company says.

The opening follows continued growth across Canada and supports future expansion initiatives, including the company's increasing presence in western Canada.

CREAMER MEDIA'S MINING WEEKLY

China's sulphuric acid exports all but vanish in June, plunging 99%

By Reuters

CHINA's sulphuric acid exports plunged more than 99% in June following a move to halt overseas shipments, leaving Chile and Indonesia, its two biggest buyers last year, without any cargoes, customs data showed on Monday.

Export volume fell 99.2% from May to just 980 tons from 116 703 tons in May, the data showed. China exported 784 362 tons of sulphuric acid in the first half.

The squeeze could pressure Chilean copper producers, which use acid to leach copper from ore, and Indonesian nickel plants relying on high-pressure acid leaching.

Indonesia accounted for 28% of China's January–May exports, while Chile took 18.4%. Together, they received 46.4% of shipments before exports almost stopped in June.

China moved to halt exports from May to safeguard domestic fertilizer supplies after the Middle East war disrupted sulphur shipments. Some cargoes continued to clear customs, but the June figure suggests the restrictions have now largely choked off trade.

Chile and Indonesia were China's largest buyers in 2025, taking 32% and 15%, respectively, of its 4.65-million tons of exports. Thailand was June's largest destination with only 264 tons, followed by Vietnam with 223 tons.

The closing of the export outlet could also hurt China's own copper smelters. Sulphuric acid is a byproduct of copper smelting, and higher acid revenue has cushioned margins as fees for processing copper concentrate fell below zero.

MINING.COM

Copper price rises as key China gauge hits one-year high, Chile output losses mount

Staff Writer

COPPER climbed on Monday as fresh evidence of physical tightness in China and a growing tally of weather-hit output in Chile outweighed jitters over the US-Iran conflict.

Comex copper for September delivery rose 1.3% to $6.35 a pound (just under $14,000 a tonne) by early afternoon in New York, bringing the red metal within 5% of the record set in early June.

Three-month copper on the LME added 0.6% to $13,608 a tonne in London morning trade. The premium is up from about $340 a tonne last week, though far from the $2,600-plus blowout of last summer's tariff panic. Copper is up about 9% in London this year and more than 13% in New York.

The premium paid for imported copper over local supplies in China, a closely watched gauge of appetite in the biggest consuming nation, widened to $100 a tonne on Friday, according to Shanghai Metals Market data. That is the first time the measure has reached three digits since May last year, up from just $20 a tonne in late January.

Beijing's months-long crackdown on the so-called invoice economy has squeezed scrap processors, pushing buyers toward refined metal. "We attribute the recent tightening mostly to substitution from scrap into cathode, rather than to end demand," Goldman Sachs analysts, including Lavinia Forcellese wrote in a note on Monday. "Tighter VAT enforcement on scrap in China has constrained domestic scrap circulation."

Inventories point the same way. Stocks in LME-tracked warehouses fell on Friday to their lowest since March, Chinese stockpiles sit at the bottom of their seasonal range, and traders are pulling metal out of the LME system to ship to China, Bloomberg reported. Comex warehouses, by contrast, hold record copper after eight straight quarters of builds.

Figures compiled by veteran metals analyst John Gross in his weekly Copper Journal put numbers on the divergence: Shanghai exchange stocks slid 20% last week to 79,909 tonnes and are down 45% this year, while Comex inventories rose 16,821 tonnes to a record 630,293 tonnes, an increase that included the first 6,708 tonnes delivered into a newly added warehouse in Mobile, Alabama.

Chile's wet winter

South32 said on Monday that payable copper from its 45% stake in the Sierra Gorda mine fell to 16,000 tonnes in the June quarter from 17,700 tonnes a year earlier, missing analyst estimates, after storms earlier this year forced a temporary halt to processing at the northern Chile operation.

Antofagasta last week reported a 9.5% drop in first-half production to 285,000 tonnes and lifted its cash cost forecast to a range of $2.40 to $2.60 per pound on higher fuel prices. Chief executive Ivan Arriagada said inflationary pressures have persisted across the mining industry because of disruptions in oil and other feedstock markets.

Further south, last week's storm killed three people and forced Codelco to halt surface operations at its Andina mine and ore shipments from El Teniente.

Copper equities rode the move: Freeport-McMoRan rose 0.6%, Southern Copper 1.3% and First Quantum 1.8% in morning New York trade, while Antofagasta's US-traded shares jumped 3.8%.

(With files from Reuters and Bloomberg)

Mining
Technology

IEA highlights supply risks for France in critical minerals sector

The agency reports that critical mineral prices rebounded in 2025 and early 2026 after earlier declines.

Shree Mishra

THE INTERNATIONAL Energy Agency (IEA) has warned that declining investment and increasingly concentrated critical minerals supply chains could undermine efforts by countries such as France to secure materials vital to industrial and energy transitions, reported *RFI*.

The 2026 edition of the IEA's Global Critical Minerals Outlook provides data and analysis on supply, demand, investment and market trends for minerals considered essential to energy and manufacturing.

These include cobalt, copper, graphite, lithium, nickel and rare earth elements.

According to the IEA, the prices for these minerals, after recent declines, rebounded in 2025 and early 2026 due to tightening supply conditions.

The report notes that new export restrictions from major suppliers have contributed to increased price volatility.

Investment in the sector fell by 9% in 2025, ending several years of growth.

Over the past two years, Indonesia and China accounted for more than three-quarters of growth in refined mineral supply, further concentrating the market, particularly in refining operations.

Restrictions implemented on rare earth exports in April 2025 led some manufacturers to reduce or halt production.

The IEA estimates that up to $6.5tn in annual downstream production outside China could be affected if such measures are expanded.

Nevertheless, the agency observed progress in public financing commitments for critical minerals projects, which more than quadrupled between 2023 and 2025.

Some countries including the US and Malaysia have begun to challenge China's position in rare earth refining.

France has responded to these global pressures with a €500m ($571.76m) critical minerals strategy, launched in 2023 as part of the France 2030 investment plan.

The initiative aims to reduce dependence on external sources for 26 key raw materials.

Efforts include developing domestic extraction and processing capacity, with current projects targeting lithium-rich geothermal brines in Alsace, and new lithium production facilities led by companies such as Lithium de France and Imerys.

Processing capacity is also being expanded, with Carester developing a rare earth separation plant in Normandy, and Eramet, a Paris-based miner, investing in manganese refining in Dunkirk.

France is further supporting the recycling of materials through companies including Veolia and SUEZ, with the aim of establishing an 'urban mine' for recovering lithium, cobalt and nickel from used batteries.

AL CIRCLE

LME aluminium prices slip as December 27 contracts drop 0.74%; alumina Platts price rises 0.54%

Edited By : Staff Editor

THE LONDON Metal Exchange (LME) aluminium prices eased on July 17, as cash prices, futures contracts and longer-dated contracts all moved lower from the previous session. LME aluminium inventories also continued to fall, while the Platts alumina price recorded an increase.

On July 17, the LME aluminium cash bid price fell from USD 3,169 per tonne to USD 3,152 per tonne, down 0.54 per cent. The cash offer price also declined from USD 3,170 per tonne to USD 3,154 per tonne, a decrease of 0.50 per cent.

The LME aluminium three-month contract also weakened. The bid price dropped from USD 3,166 per tonne to USD 3,146 per tonne, while the offer price fell from USD 3,166.5 per tonne to USD 3,146 per tonne, representing declines of 0.63 per cent and 0.65 per cent, respectively.

The December 2027 bid price declined from USD 3,100 per tonne to USD 3,077 per tonne, while the offer price eased from USD 3,105 per tonne to USD 3,082 per tonne. Both prices were down by 0.74 per cent.

The LME aluminium three-month Asian Reference Price stood at USD 3,150.5 per tonne on July 17, compared with USD 3,185 per tonne on July 16, marking a 1.08 per cent decline.

On the inventory front, LME aluminium opening stocks decreased to 281,600 tonnes on July 17 from 283,100 tonnes on July 16, down 0.53 per cent. Live warrants remained unchanged at 245,900 tonnes, while cancelled warrants decreased to 34,200 tonnes from 35,700 tonnes, a decline of 4.20 per cent.

The LME alumina Platts price also increased to USD 332 per tonne from USD 330.2 per tonne, up 0.54 per cent.

BUSINESS RECORDER
Founded by M.A. Zuberi

China imports at nine-month high buoy copper prices

Benchmark copper on the LME was up 0.5% to $13,593.5 a metric ton

By Reuters

COPPER prices rose on Monday as dwindling inventories and signs of strong demand in top consumer China triggered a flurry of buying.

Benchmark copper on the London Metal Exchange was up 0.5% to $13,593.5 a metric ton at 0937 GMT.

Traders said import data showing China's imports of refined copper hitting a nine-month high in June boosted sentiment for the metal used in the power and construction industries. Part of the reason for higher imports is declining domestic supply due to smelter maintenance.

A gauge of China's appetite for importing metal, the Yangshan copper premium, jumped to a 14-month high of $100 a ton on July 17, data from consultancy Shanghai Metals Market showed. The premium has soared 133% this year.

At 79,909 tons, stocks of copper in warehouses monitored by the Shanghai Futures Exchange are at their lowest since August last year and down more than 80% since the middle of March.

Meanwhile, copper inventories in LME-approved warehouses have dropped 24% since end-May to 295,275 tons.

Cancelled warrants, or metal earmarked for delivery, at 56% indicate another 166,025 tons is due to leave the LME system.

Much of the copper that has left the LME system since February last year, when U.S. President Donald Trump first mooted import tariffs on the metal, has been shipped to the United States.

"We expect the ex-U.S. copper market to remain tight near term, with the continued U.S. import pull on tariff expectations drawing units away from an already thin ex-U.S. market, and low Chinese inventories and limited scrap substitution cushioning the downside," analysts at Goldman Sachs said in a note.

Worries about copper availability on the LME have created a backwardation or premium for most nearby contracts against longer-dated forwards.

In other metals, aluminium firmed 0.2% to $3,158 a ton, zinc rose 0.5% to $3,542, lead slipped 0.3% to $1,876, tin advanced 0.3% to $53,375 and nickel advanced 0.4% to $17,030.

Australian Mining

New South Wales sites power Yancoal production record

By Ethan Benedicto

YANCOAL has delivered record quarterly attributable saleable coal production after its operations lifted output by 20 per cent during the June quarter.

The coal producer generated 10.8 million tonnes (Mt) of attributable saleable coal, up from 9Mt in the March quarter and 15 per cent higher than the same period in 2025.

The result took first-half attributable saleable production to a record 19.8Mt, five per cent ahead of the previous corresponding period.

"Collectively, our operations are performing well; we delivered a first-half production record over the past six months: 19.8Mt of attributable saleable coal production," Yancoal chief executive officer Sharif Burra said.

"This is 5 per cent ahead of 2025, putting us on target to exceed last year's record production and deliver in the upper half of the 2026 guidance range."

The production lift followed a planned shift from waste removal to coal mining at Yancoal's open-cut operations.

Saleable production rose 23 per cent quarter-on-quarter at Moolarben in New South Wales, and 34 per cent at Mount Thorley Warkworth, where improved equipment reliability supported higher output.

Yarrabee recorded the largest proportional increase, lifting production by 75 per cent, and Hunter Valley Operations maintained its March-quarter production level of 3.7Mt.

Yancoal expects to cease operations at Ashton from early 2028 due to technical, geotechnical and economic challenges, with development activities set to conclude in early 2027 before longwall mining finishes the following year.

Attributable coal sales climbed 41 per cent quarter-on-quarter to 11.6Mt, including 9.8Mt of thermal coal and 1.8Mt of metallurgical coal.

The company achieved an average realised coal price of $160 per tonne, nine per cent above the March quarter. Its realised thermal coal price increased 11 per cent to $149 per tonne, while metallurgical coal rose three per cent to $219 per tonne.

Yancoal also progressed its proposed acquisition of an 80 per cent interest in Queensland's Kestrel coal mine, securing Foreign Investment Review Board approval ahead of targeted completion towards the end of the September quarter.

"Adding a large, long-life asset that produces hard-coking coal at strong margins is a compelling step forward in Yancoal's growth strategy," Burra said.

Yancoal retained its 2026 guidance of 36.5–40.5Mt of attributable saleable production, with output expected in the upper half of that range. The company closed the quarter with a $2.01 billion cash balance.